

**PENGARUH PERFORMA PRAKTIK DASAR LISTRIK DAN PENGUKURAN  
LISTRIK, KONFORMITAS dan KEDISIPLINAN TERHADAP KEMATANGAN  
KARIR SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK  
SMK N 1 SEDAYU**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan**



**Oleh:  
Rudy Alvianto  
09518241010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PERFORMA PRAKTEK DASAR DAN PENGUKURAN LISTRIK,  
KONFORMITAS DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR  
SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK**  
**SMK N 1 SEDAYU**

Disusun oleh :

Rudy Alvianto  
09518241010

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Mekatronika

Herlambang Sigit Pramono, ST. M.Cs  
NIP. 19650829 199903 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Dr. Edy Supriyadi  
NIP. 19611003 198703 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudy Alvianto

NIM : 09518241010

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS : Pengaruh Performa Praktek Dasar Dan Pengukuran Listrik, Konformitas dan Kedisiplinan terhadap Kematangan Karir Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Rudy Alvianto  
NIM. 09518241010

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### PENGARUH PERFORMA PRAKTEK DASAR DAN PENGUKURAN LISTRIK, KONFORMITAS DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK N 1 SEDAYU

Disusun oleh :

Rudy Alvianto  
09518241010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 8 Agustus 2016

#### TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Nama/ Jabatan  
Dr. Edy Supriyadi  
Ketua Penguji/ Pembimbing  
Ariadie Chandra Nugraha, M.T.  
Sekretaris  
Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd.  
Penguji

Tanggal

20 / 10 / 16

24 / 10 / 16

20 / 10 / 16

Yogyakarta, Agustus 2016  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001 a

**Motto**

*Allah tidak akan merubah keadaan sebuah kaum, hingga kaum itu merubah keadaanya sendiri. (Al-araf)*

*Sesungguhnya didalam kesulitan pasti ada kemudahan.  
(Al-insyirah)*

*Kesempunaan hanya bisa dicapai dengan kerajinan.  
(Sidharta Gautama)*

*Hidup itu seperti naik sepeda, kita harus senantiasa bergerak agar selalu dapat hidup (Finstein)*

*Kesuksesan 99% keringat, 1% inspirasi*

*Carillah Ilmu dari dalam kandungan hingga liang lahat*

## **Halaman Persembahan**

*Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya tulis ini saya persembahkan sebagai tanda baktiku kepada:*

*R Ibu (Sri Rahayu) dan bapak (Purwadi Haryanto) tercinta, terima kasih atas cinta dan kasih sayangnya, yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan motivasi serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik saya semenjak kecil hingga saat ini.*

*Kubingkiskan karyaku ini untuk:*

*R Adikku (Wulan dan Rizky) dan semua keluargaku yang telah memberikan doa dan semangat. Semoga karyaku ini bisa menginspirasi dan memotivasi adikku dalam menimba ilmu.*

*R Novi Ratria Putri Asvini, yang telah memotivasi, menemani dan mendoakan dalam menyusun skripsi ini.*

*Ucapan terimakasihku yang sebesar-besarnya untuk:*

*R Teman-teman Pendidikan Teknik Mekatronika 2009, khususnya kelas E. terima kasih atas semangat dan dukungan kalian, terima kasih pula telah berjuang bersama walaupun saya ketinggalan. Semoga kita menjadi orang sukses dan selalu dalam Ridho dan lindungan-Nya.*

**PENGARUH PERFORMA PRAKTIK DASAR DAN PENGUKURAN LISTRIK,  
KONFORMITAS DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR  
SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK**  
**SMK N 1 SEDAYU**

Oleh:  
Rudy Alvianto  
NIM. 09518241010

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, kedisiplinan dan kematangan karir (2) pengaruh performa praktik dasar dan pengukuran listrik terhadap kematangan karir, (3) pengaruh konfomitas terhadap kematangan karir, (4) pengaruh kedisiplinan terhadap kematangan karir, (5) pengaruh performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, kedisiplinan secara simultan terhadap kematangan karir.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian sekaligus digunakan sebagai sampel penelitian adalah siswa kelas X SMK N 1 Sedayu dengan jumlah 53 siswa. Teknik pengumpulan data variabel performa praktik dasar dan pengukuran listrik menggunakan dokumentasi nilai praktik, sedangkan variabel konformitas, kedisiplinan dan kematangan karir menggunakan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) performa praktik dasar dan pengukuran listrik (94,3%) termasuk dalam kategori memenuhi KKM, konformitas (26,4%) termasuk kategori kurang, kedisiplinan (58,5%) termasuk kategori cukup. Kematangan karir (35,8%) termasuk kategori kurang, (2) tidak terdapat pengaruh positif performa praktik dasar dan pengukuran listrik terhadap kematangan karir dengan koefisien regresi sebesar 0,015, (3) terdapat pengaruh positif konformitas terhadap kematangan karir dengan koefisien regresi sebesar 0,531, (4) terdapat pengaruh positif kedisiplinan terhadap kematangan karir dengan koefisien regresi sebesar 0,287 (5) terdapat pengaruh positif performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, dan kedisiplinan secara simultan terhadap kematangan karir dengan koefisien regresi sebesar 0,535.

**Kata Kunci :** performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, kedisiplinan, dan kematangan karir

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan rahmat-Nya selama proses belajar di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **PENGARUH PERFORMA PRAKTEK DASAR LISTRIK DAN PENGUKURAN LISTRIK, KONFORMITAS dan KEDISIPLINAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK N 1 SEDAYU.** Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan semua pihak. Penulis mengucapkan dan mengapresiasi atas dukungan dan bimbingan tersebut, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Berdasar kerendahan hati sebagai ungkapan syukur atas segala bantuan yang diberikan, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Edy Supriyadi selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd. dan Yuwono Indro Hatmojo, S.Pd., M.Eng selaku validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Yuwono Indro Hatmojo, S.Pd selaku dosen pembimbing akademik.

4. Bapak Herlambang Sigit Pramono, S.T, M.Cs selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik UNY.
5. Bapak Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY.
6. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Andi Primeriananto, M.Pd dan Mujadi, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ketua Program Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu.
8. Marjiana, S.Pd.t selaku guru dasar dan pengukuran listrik di Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, masukan berupa kritik maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat digunakan pada waktu yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca karya ini.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

Rudy Alvianto

NIM. 09518241010

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	11

	Halaman
1. Pembelajaran di SMK.....	11
2. Kematangan Karir.....	16
3. Performa Praktek Dasar dan Pengukuran Listrik.....	25
4. Konformitas.....	29
5. Kedisiplinan.....	34
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Pertanyaan dan Hipotesis.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	46
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
F. Teknik dan Instrumen penelitian.....	48
G. Validitas dan Relibialitas Instrumen.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	57
B. Pengujian Prasyarat analisis.....	62
C. Pengujian Hipotesis.....	65

	Halaman
D. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi.....	75
C. Keterbatasan Peneliti.....	76
D. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Rangkuman Instrumen.....	49
Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Validitas Konstruk.....	51
Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4. Distribusi Kategori Data.....	55
Tabel 5. Rangkuman Kecenderungan Data Performa Praktek.....	58
Tabel 6. Rangkuman Kecenderungan Data Konformitas.....	59
Tabel 7. Rangkuman Kecenderungan Data Kedisiplinan.....	60
Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data Kematangan Karir.....	62
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas.....	63
Tabel 10. Rangkuman Uji Lienaritas.....	64
Tabel 11. Rangkuman Uji Multikolinearitas.....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Gambaran Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel.....	47
Gambar 3. Kurva Distribusi Data.....	54
Gambar 4. Diagram Jalur .....	57
Gambar 5. Diagram Pie Performa Praktek.....	58
Gambar 6. Diagram Pie Konformitas.....	59
Gambar 7. Diagram Pie Kedisiplinan.....	61
Gambar 8. Diagram Pie Kematangan Karir.....	62

## **LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	81
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	91
Lampiran 3. Uji Prasyarat.....	99
Lampiran 4. Data Mentah .....	102
Lampiran 5. Deskripsi Data .....	106
Lampiran 6. Uji Hipotesis .....	107
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian .....	109

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada abad ke-21 teknologi mengalami proses perkembangan kearah yang lebih modern dan berlangsung sangat cepat. Perkembangan teknologi mempengaruhi budaya kerja masyarakat. Proses-proses mekanis dalam produksipun berubah menjadi proses otomatis. Perubahan tersebut memaksa karyawan untuk menyesuaikan diri dengan sistem kerja yang baru. Selain itu, banyak karyawan dikeluarkan dari perusahaan karena pekerjaan yang biasa mereka lakukan dikerjakan oleh mesin sehingga angka pengangguran bertambah. Disisi lain industri juga kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dibidangnya untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan formal dibidang kejuruan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan lulusan berkompeten sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Lulusan SMK yang sudah dibekali dengan kompetensi sesuai bidangnya diharapkan mampu menjawab kebutuhan industri dan mengurangi angka pengangguran.

Berdasarkan fakta dilapangan banyak lulusan SMK yang menjadi pengangguran. Menurut Suryamin (2014), lulusan SMK memiliki kontribusi yang tinggi terhadap angka pengangguran terbuka di Indonesia. Berdasarkan hasil survey yang dilansir Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2014, jumlah lulusan

SMK yang menganggur mencapai 813.776 jiwa, atau 11,24 persen dari jumlah total pengangguran terbuka di Indonesia. Jumlah tersebut menempati urutan kedua dalam hasil survei jumlah pengangguran berdasarkan lulusan di Indonesia.

SMK N 1 Sedayu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di kabupaten Bantul yang memiliki tujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, maka di SMK N 1 Sedayu dibuka 6 bidang keahlian yaitu : Teknik pemesinan, Teknik Pengelasan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Informatika, Teknik kendaraan ringan dan Teknik Gambar Bangunan. Pembelajaran praktik dikondisikan menyerupai dunia kerja yang akan dihadapi setelah lulus. Pembekalan praktik kerja lapangan (PKL) juga ada sebagai pembelajaran langsung didunia kerja. Sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki koneksi perusahaan yang akan menampung lulusan SMK, namun besarnya jumlah lulusan yang tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia sesuai dengan bidang semakin menambah banyaknya pengangguran lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK).

Kompetensi lulusan yang kurang matang membuat lulusan SMK tidak mampu bersaing di dunia kerja. Hal ini merupakan salah satu faktor penyebab tingginya pengangguran lulusan SMK. Faktor lain yang mempengaruhi tingginya angka pengangguran adalah kemauan belajar lulusan yang rendah. Padahal teknologi yang ada di industri selalu berkembang sehingga bekal yang diperoleh dari sekolah saja

tidak cukup untuk bersaing dalam dunia kerja. SMK hanya memberikan bekal sebagai dasar bagi lulusan untuk memasuki dunia kerja dan lulusan seharusnya bisa mengembangkan dasar yang sudah diberikan.

Perkembangan karir merupakan salah satu segi dari keseluruhan proses perkembangan remaja dan pilihan yang menyangkut karir di masa depan. Kematangan karir merupakan keberhasilan seseorang dalam mencapai tugas perkembangan karir sesuai tahapan perkembangannya. A. Muri Yusuf (2005: 12), menyebutkan bahwa "karir mencakup tiga dunia yang berhubungan yaitu dunia pendidikan (*pre-occupation*), dunia kerja (*occupation*), dan dunia pensiun (*post-occupation*) selama rentang kehidupan".

Pernyataan di atas dapat dipahami bahwa keberhasilan seseorang pada dunia pendidikan berkontribusi terhadap keberhasilan pada dunia kerja. Keberhasilan pada dunia kerja erat hubungannya dengan pencapaian kebahagiaan serta posisi sebagai orang yang dihormati pada dunia pensiunnya.

Pada usia remaja yang sering juga disebut sebagai masa pencarian identitas, individu mulai mempertanyakan tentang dirinya, untuk apa dan akan jadi apa karir hidupnya dikemudian hari (Herr dan Cramer, 1979: 174). Fenomena dilapangan banyak ditemukan orang tua yang belum memberikan kesempatan kepada anak-anaknya untuk menentukan pilihan terhadap karirnya. Remajapun belum mempunyai perencanaan yang matang mengenai karirnya. Berbagai kondisi dimungkinkan berpengaruh dalam proses kematangan karir. Kematangan memilih karir adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap siswa khususnya siswa SMK,

karena siswa tersebut akan dihadapkan pada situasi proses pengambilan keputusan pekerjaan di masa mendatang. Siswa diharapkan dapat memahami syarat-syarat dan kriteria dari pekerjaan yang diinginkan sehingga siswa dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal.

Pemilihan karir kerap disertai rasa gelisah dan takut akan pilihan yang salah. Pada kenyataannya, remaja memilih karir tanpa mempertimbangkan kemampuan, minat dan kepribadiannya. Remaja cenderung mengikuti pilihan orang tua, teman atas dasar popularitas pekerjaan atau identifikasi dengan orang tua. Kesalahan pemilihan karir dapat mengakibatkan kerugian waktu, finansial dan kegagalan dalam belajarpun dapat terjadi, dikarenakan remaja tidak termotivasi untuk belajar.

Siswa dalam usahanya untuk mencapai kematangan karir yang diinginkan sering mengalami hambatan, sehingga diperlukan usaha dari siswa untuk mengatasi hambatan tersebut. Tingkat usaha siswa untuk mengatasi hambatan dalam mencapai kematangan karir yang dinginkan dipengaruhi kemampuan siswa. Pembelajaran praktik yang menjadi ciri SMK diharapkan memberikan bekal dan gambaran dunia kerja yang akan dihadapi setelah lulus. Kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap pilihan karir sehingga dapat menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Masih kurangnya kematangan karir bisa disebabkan kegiatan praktik di sekolah kurang maksimal. Hal ini dikarenakan sikap siswa dalam mengikuti praktik terkadang masih kurang serius, sehingga hasil dari praktik tidak maksimal. Kecenderungan bercanda dan mengobrol sendiri masih banyak ditemui. Dalam satu kelompok praktik terdiri dari beberapa anak dan biasanya hanya satu

dua anak yang melakukan praktik sedangkan yang lainnya hanya melihat. Diperlukannya pengawasan guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan praktik sehingga sesuai dengan standar yang diinginkan dan hasil yang maksimal.

Pengaruh kelompok bergaul juga menjadi faktor yang membentuk perilaku dan kebiasaan siswa. Kelompok yang baik cenderung membawa pengaruh yang positif, sebaliknya kelompok yang kurang baik cenderung membawa pengaruh yang negatif. Keinginan diterima di dalam kelompok bisa membuat siswa melakukan apapun yang terkadang itu kurang baik dan merugikan diri sendiri. Proses pencarian jati diri dan masih labilnya emosi siswa sehingga mudah terpengaruh dengan hal yang kurang baik. Guru diharapkan menaruh perhatian lebih terhadap kelompok yang memiliki kecenderungan kurang baik agar bisa mengarahkan untuk berkegiatan yang positif sehingga menunjang kegiatan belajar agar mendapat prestasi yang baik. Pihak sekolah juga telah membuat aturan yang mengikat untuk menertibkan tingkah laku siswa yang kurang baik.

Aturan diperlukan untuk membentuk kedisiplinan dengan sedikit paksaan dengan hukuman tegas. Kedisiplinan juga tumbuh dari kesadaran diri yang biasanya dilakukan penerapan dilingkungan keluarga sejak kecil sehingga membentuk pribadi yang disiplin. Diharapkan dengan kedisiplinan yang dibentuk dapat mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif. Kedisiplinan yang tinggi akan berpengaruh pada kematangan karir sehingga tanggung jawab yang dibebankan bisa diselesaikan dengan maksimal sesuai standar yang ditentukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kemampuan merupakan bekal dasar yang harus dimiliki sebelum terjun di dunia kerja. Kematangan karir yang tinggi akan membuat siswa dapat memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pembelajaran praktik dalam SMK merupakan hal penting dikarenakan merupakan latihan gambaran dunia kerja. Performa praktik siswa diharapkan seoptimal mungkin sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Terkadang dalam pelaksanaan praktik masih didapati siswa yang sembrono dan bercanda belum benar-benar serius dalam melaksanakan praktik.

Pilihan pekerjaan cenderung dipengaruhi teman atas dasar popularitas kerja. Kematangan karir yang tinggi akan membuat pilihan karir sendiri tanpa mengikuti teman. Pergaulan di lingkungan sekolah biasanya membentuk kelompok- kelompok kecil. Tak jarang dalam kelompok ini membawa pengaruh yang sangat besar dalam perilaku siswa. Jika kelompok ini menjurus ke dalam hal yang positif itu sangat bermanfaat dan cenderung menghasilkan prestasi, sedangkan jika menjurus dalam hal negatif ini sangat merugikan. Disinilah perlu adanya pengawasan sekolah dengan aturan-aturan.

Kedisiplinan juga berperan penting untuk menciptakan suasana yang kondusif baik dalam pembelajaran maupun dalam diri sendiri. Kecenderungan melanggar aturan masih sering ditemui pada siswa. Kematangan karir yang tinggi dibutuhkan kedisiplinan, hal ini akan membuat siswa bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya yang nantinya juga bakal berpengaruh saat siswa sudah bekerja.

Kematangan karir siswa diharapkan ada sehingga siswa mampu memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuannya. Dalam pelaksanaannya siswa dapat bertanggung jawab penuh dengan hasil pekerjaan. Kemampuan diri sendiri yang sangat diutamakan saat memasuki dunia kerja baik kecapakan, ketepatan dan potensi sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian dibatasi pada permasalahan performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas dan kedisiplinan pada siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Sedayu.

Performa praktik dasar dan pengukuran listrik pada penelitian ini berkaitan dengan sikap siswa dalam mengikuti praktik dasar dan pengukuran listrik. Sesuai dengan silabus kompetensi praktik dasar dan pengukuran listrik di SMK N 1 Sedayu selama semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Konformitas dalam penelitian berhubungan dengan interaksi sosial siswa dengan dunia sekitar terutama teman sebaya. Pergaulan yang cenderung membentuk kelompok-kelompok mempengaruhi sikap seorang siswa dengan aturan yang ada didalam kelompok tersebut. Agar dapat diterima dalam kelompoknya terkadang siswa bisa melakukan hal yang diluar kebiasaannya. Dengan bergaul dengan kelompok yang rajin seharusnya siswa juga ikut termotivasi untuk rajin dan sebaliknya jika kelompok bergaul dengan yang suka bermalas-malasan atau menghabiskan waktu tidak jelas pasti ikut terpengaruh malas-malasan juga.

Kedisiplinan dalam penelitian ini adalah kesadaran dari diri sendiri untuk mentaati peraturan yang ada dan melakukan kebiasaan yang dapat menunjang prestasi yang diharapkan sehingga menjadi modal untuk memasuki dunia kerja. Kebiasaan ini kadang dipengaruhi faktor keluarga yang menerapkan pola asuh disiplin berlatar militer.

Kematangan karir menunjukkan kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan. Kematangan karir seorang siswa dapat dilihat dari kemampuan dalam menguasai keahlian sesuai bidangnya. Kematangan karier juga dapat dinilai dari wawasan yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan bidangnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ditentukan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, kedisiplinan, dan kematangan karir pada siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu?
2. Apakah performa praktik dasar dan pengukuran listrik berpengaruh terhadap kematangan karir siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu?
3. Apakah konformitas berpengaruh terhadap kematangan karir siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu?

4. Apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap kematangan karir pada siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu?
5. Apakah performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas dan kedisiplinan secara simultan berpengaruh terhadap kematangan karir pada siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, kedisiplinan, dan kematangan karir pada siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu.
2. Mengetahui pengaruh performa praktik dasar dan pengukuran listrik terhadap kematangan karir siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu?
3. Mengetahui pengaruh konformitas terhadap kematangan karir siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu.
4. Mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap kematangan karir pada siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu.
5. Mengetahui pengaruh performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas dan kedisiplinan secara simultan terhadap kematangan karir pada siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama:

- 1. Bagi Pihak Sekolah**

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan kematangan karir siswa, sehingga dapat bermanfaat untuk semua pihak.

- 2. Bagi Guru**

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan pengembangan kelas dan pengembangan kematangan karir siswa.

- 3. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengukur performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas dan kedisiplinan, sehingga dapat mengoptimalkan kematangan karir.

- 4. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian dijadikan pengembangan pengetahuan mengenai performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, kedisiplinan dan kematangan karir. Pengalaman yang dapat dijadikan pertimbangan guna menghadapi dunia pendidikan di SMK.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran di SMK**

Pendidikan sekolah menengah dengan pembelajaran khusus dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Materi pembelajaran SMK disusun berdasarkan kelompok kejuruan tertentu. Putu Sudira MP (2006:5) menjelaskan bahwa kelompok kejuruan terdiri atas teknologi industri, teknologi pertanian, ekonomi dan perdagangan, teknologi kerumah tanggaan, kejuruan kemasyarakatan, kesehatan dan olahraga serta kesenian. Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah disesuaikan berdasarkan spesialisasi salah satu kelompok kejuruan. Ciri pembelajaran yang fokus dibidang kejuruan menjadikan SMK berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

SMK dipandang sebagai tempat untuk mengembangkan pribadi dan potensi siswa untuk siap kerja. Pengalaman belajar dan rangsangan diberikan oleh sekolah diharapkan mampu membekali siswa untuk siap kerja. As'ari Djohar (2007:385) menyatakan bahwa rangsangan dan pengalaman belajar pendidikan kejuruan mampu mengaplikasikan situasi kerja lewat kegiatan belajar mengajar, maupun situasi kerja sesungguhnya. Siswa SMK memiliki pengalaman belajar yang sesuai dengan dunia kerja melalui pembelajaran praktik. Pembelajaran praktik dijadikan sebagai kegiatan pengembangan siswa untuk siap kerja.

Pembelajaran praktik dalam pelaksanaan kegiatan belajar di SMK memegang peranan yang penting. Wena Made (2011:100) mengatakan bahwa pembelajaran praktik memegang peranan penting dipendidikan kejuruan dikarenakan dengan pembelajaran praktik siswa dapat menguasai keterampilan kerja secara optimal. Keterampilan kerja dijadikan tujuan dalam pembelajaran praktik guna mempersiapkan lulusan SMK. Peranan pembelajaran praktik di SMK diharapkan dapat mengembangkan siswa siap kerja.

Pembelajaran praktik di SMK tidak hanya dipersiapkan untuk menjadikan siswa siap kerja. Siswa dipersiapkan sebagai individu yang mampu terjun di masyarakat dengan baik. Muljani A. Nurhanudin (2012:163) mengemukakan bahwa SMK memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Pembelajaran praktik diterapkan untuk membimbing siswa memiliki kemandirian belajar. Pemberian tugas praktik oleh guru diharapkan mampu diselesaikan oleh siswa dengan baik.

SMK Negeri 1 Sedayu terletak di Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul. SMK Negeri 1 Sedayu memiliki visi yakni tamatan menjadi tenaga yang bermoral, berkualitas dan professional yang dapat diandalkan dan berguna bagi masyarakat ([smkn1sedayu.sch.id](http://smkn1sedayu.sch.id)). Untuk mencapai visi tersebut, maka SMK Negeri 1 Sedayu memiliki misi, yakni:

- a. Menjunjung tinggi agama dan nilai-nilai budaya.

- b. Membentuk manusia yang berdisiplin, patriotic, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.
- c. Membekali keterampilan yang professional dibidangnya.
- d. Mampu bersaing dalam kompetisi global.
- e. Mengembangkan kemampuan berwirausaha.
- f. Membekali IPTEK untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- g. Membekali keterampilan berkomunikasi dengan bahasa.

Praktik Dasar dan Pengukuran Listrik merupakan salah satu mata pelajaran jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) sebagai dasar yang harus dikuasai. Kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik, meliputi:

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
  - 1) Menyadari sempurnanya konsep tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam melaksanakan pekerjaan di bidang dasar dan pengukuran listrik.
  - 2) Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam melaksanakan pekerjaan di bidang dasar dan pengukuran listrik.
- b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- 1) Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan di bidang dasar dan pengukuran listrik.
  - 2) Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dalam melaksanakan pekerjaan di bidang dasar dan pengukuran listrik.
  - 3) Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melaksanakan pekerjaan di bidang dasar dan pengukuran listrik.
- c. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- 1) Mendeskripsikan arus listrik dan arus electron
  - 2) Mendeskripsikan bahan-bahan listrik
  - 3) Mendeskripsikan elemen pasif dalam rangkaian listrik arus searah
  - 4) Mendeskripsikan elemen pasif dalam rangkaian peralihan
  - 5) Mendeskripsikan konsep besaran listrik
  - 6) Mendeskripsikan kondisi operasi peralatan ukur listrik
  - 7) Mendeskripsikan pengukuran listrik

- 8) Menganalisa rangkaian arus bolak-balik
  - 9) Menganalisa rangkaian kemagnitan
  - 10) Mendeskripsikan piranti-piranti elektronika daya dalam rangkaian elektronik
  - 11) Mendeskripsikan rangkaian digital dasar
- d. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
- 1) Menseketsa arus listrik dan arus elektron
  - 2) Menggunakan bahan-bahan listrik
  - 3) Menggunakan elemen pasif dalam rangkaian listrik arus searah
  - 4) Menggunakan elemen pasif dalam rangkaian peralihan
  - 5) Mengidentifikasi besaran listrik
  - 6) Mengoperasikan peralatan ukur listrik
  - 7) Mengukur besaran listrik
  - 8) Mengidentifikasi rangkaian arus bolak-balik
  - 9) Mendefinisikan rangkaian kemagnitan
  - 10) Menggunakan piranti-piranti elektronika daya dalam rangkaian listrik
  - 11) Menggunakan rangkaian digital dasar

## **2. Kematangan Karir**

Hurlock (2002: 6) menyatakan bahwa kematangan adalah terbukanya sifat-sifat bawaan individu. Fungsi *phylogenetik* adalah fungsi-fungsi yang lazim ditemui pada manusia seperti merangkak, duduk dan berjalan perkembangannya berasal dari kematangan. Ali dan Asrori (2008: 11) menyatakan kematangan merupakan hasil perubahan kemampuan dan karakteristik psikis sebagai hasil dari perubahan dan kesiapan struktur biologis. Chaplin (Kartini Kartono, 2000: 65) mengatakan bahwa kedewasaan (*maturity*) merupakan suatu keadaan yang telah mencapai satu bentuk kematangan psikologis atau perkembangan penuh dari inteligensi dan proses-proses internasional.

Menurut Seligman (1994: 25), karir adalah suatu rangkaian peran atau posisi yang meliputi kegiatan-kegiatan dalam pekerjaan, waktu luang, pekerjaan sukarela dan pendidikan. Menurut Hurlock (2002: 10), mempersiapkan masa depan terutama karir merupakan salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangannya. Individu harus melewati tahap perkembangan yang lama untuk menetap pada satu karir tertentu. Konsep kematangan karir merupakan hal terpenting dalam perkembangan karir.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tugas remaja dalam tahap perkembangan adalah mempersiapkan masa depan pekerjaan dengan mengetahui serangkaian peran atau posisi yang meliputi kegiatan-kegiatan dalam pekerjaan, waktu luang, pekerjaan sukarela dan pendidikan.

Kematangan karir merupakan keberhasilan individu untuk menyesuaikan dan membuat keputusan karir yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan karirnya. Kematangan karir merupakan keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas bagi tahap perkembangan tertentu. Individu dikatakan siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan.

Kematangan karir pada suatu tahap berbeda dengan kematangan karir pada tahap lain. Tugas perkembangan karir yang bagus diselesaikan oleh remaja adalah mengenal dan mampu membuat keputusan karir, memperoleh informasi yang relevan mengenai pekerjaan, kristalisasi konsep diri, serta dapat mengidentifikasi tingkat dan lapangan pekerjaan yang tepat.

Aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karir remaja, yaitu: perencanaan (kesadaran individu bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan karir, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut), eksplorasi (individu secara aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja umumnya dan untuk memilih salah satu bidang pekerjaan khususnya). Kompetensi informasional (kemampuan untuk menggunakan informasi tentang karir yang dimiliki untuk dirinya, serta mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidan dan tingkat pekerjaan tertentu), dan pengambilan keputusan (individu mengetahui apa saja yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan

pendidikan dan karir, kemudian membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir merupakan keberhasilan individu untuk menjalankan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani, meliputi perencanaan karir, pengumpulan informasi mengenai karir, penggunaan informasi tentang karir sesuai dengan kemampuan dan pengambilan keputusan karir yang tepat berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai karir yang dipilih.

Menurut Uman Suherman, (2009: 116) kematangan karir remaja dapat diukur dari indikator-indikator kematangan karir sebagai berikut:

1) Aspek perencanaan karir (*career planning*)

Aspek ini meliputi indikator-indikator berikut:

- a) Mempelajari informasi karir
- b) Membicarakan karir dengan orang dewasa
- c) Mengikuti pendidikan tambahan (kursus) untuk menambah pengetahuan tentang keputusan karir
- d) Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler
- e) Mengikuti pelatihan-pelatihan berkaitan dengan pekerjaan yang diinginkan
- f) Mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan
- g) Mengetahui persyaratan pendidikan untuk pekerjaan yang diinginkan
- h) Dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah
- i) Mengetahui cara dan kesempatan memasuki dunia kerja yang diinginkan

j) Mampu mengatur waktu luang secara efektif

2) Aspek eksplorasi karir (*career exploration*)

Aspek ini mencakup indikator – indikator sebagai berikut:

- a) Berusaha menggali dan mencari informasi karir dari berbagai sumber (guru BK, orangtua, orang yang sukses, dan sebagainya)
- b) Memiliki pengetahuan tentang potensi dini, diantaranya bakat, minat, inteligensi, kepribadian, nilai – nilai, dan prestasi.
- c) Memiliki cukup banyak informasi karir.

3) Pengetahuan tentang membuat keputusan karir (*decision making*)

Aspek ini terdiri dari indikator – indikator berikut:

- a) Mengetahui cara – cara membuat keputusan karir
- b) Mengetahui langkah – langkah dalam membuat keputusan karir, terutama penyusunan rencana karir
- c) Mempelajari cara orang lain membuat keputusan karir
- d) Menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan karir.

4) Pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja (*world of work information*)

Konsep ini memiliki dua komponen dasar, yaitu: *Pertama*, berhubungan dengan tugas perkembangan ketika individu harus mengetahui minat dan kemampuan dirinya, mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang pekerjaan dalam satu vokasional dan perilaku-perilaku dalam bekerja. *Kedua*, Konsep yang berkaitan dengan pengetahuan tentang tugas-tugas yang berhubungan dengan pekerjaannya, dan mengetahui alas an orang lain berganti pekerjaan.

- 5) Aspek pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*).

Aspek ini terdiri dari indikator – indikator berikut:

- a) Memahami tugas dari pekerjaan yang diinginkan
- b) Mengetahui sarana yang dibutuhkan dari pekerjaan yang diinginkan
- c) Mengetahui persyaratan fisik dan psikologis dari pekerjaan yang diinginkan
- d) Mengetahui minat – minat dan alasan – alasan yang tepat dalam memilih pekerjaan.

- 6) Aspek realism keputusan karir (*realism*)

Aspek ini terdiri dari indikator – indikator berikut:

- a) Memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pilihan karir yang diinginkan
- b) Mampu melihat faktor – factor yang akan mendukung atau menghambat karir yang diinginkan
- c) Mampu melihat kesempatan yang ada berkaitan dengan pilihan karir yang diinginkan
- d) Mampu memilih salah satu alternatif pekerjaan dari berbagai perkerjaan yang beragam
- e) Dapat mengembangkan kebiasaan belajar dan bekerja secara efektif

- 7) Orientasi karir (*career orientation*)

Menurut Uman Suherman (2009; 118), orientasi karir didefinisikan sebagai skor total dari; 1) sikap terhadap karir; 2) keterampilan membuat keputusan karir;

dan 3) informasi dunia kerja. Sikap terhadap karir terdiri dari perencanaan dan eksplorasi karir. Keterampilan membuat keputusan karir terdiri dari kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan karir. Informasi dunia kerja terdiri atas memiliki informasi tentang pekerjaan tertentu dan memiliki informasi tentang orang lain dalam dunia kerjanya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kematangan karir adalah aspek perencanaan (*career planning*), aspek eksplorasi karir (*career exploration*), pengetahuan tentang membuat keputusan karir (*decision making*), pengetahuan tentang dunia kerja (*world of work information*), aspek pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*), aspek realisme keputusan karir (*realism*), dan orientasi karir (*career orientation*).

Kematangan karir pada individu dapat disebabkan oleh beberapa hal:

- 1) Adanya layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan karir yang diberikan selama satu jam pelajaran setiap minggunya.  
Soetarlinah Sukardji (2000: 237), layanan bimbingan karir untuk individu yang berada dalam tahap eksplorasi membantu individu memahami faktor-faktor relevan dan memperoleh pengalaman membuat pilihan karir, mengeksplorasi bidang-bidang pekerjaan dalam hubungannya dengan minat dan kemampuan, membuat perencanaan dan mengembangkan strategi pencapaiannya.
- 2) Praktik kerja dimanfaatkan individu untuk belajar mengukur kemampuan mereka dalam bekerja, serta mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang dunia kerja,

persyaratan kerja, serta budaya dalam kerja. Kerja praktik merupakan pengalaman nyata individu melakukan tugas yang berhubungan dengan pekerjaan tertentu. Individu yang telah mengikuti kerja praktik lebih matang dan mantap dalam memilih kerja praktik yang diminati.

Faktor yang berpengaruh dalam kematangan karir bersumber dari diri individu (faktor internal), sebagai berikut:

1) Nilai-nilai kehidupan (values)

Nilai-nilai kehidupan adalah ideal-ideal yang dikehendaki seseorang dimana-mana dan kapanpun juga. Nilai yang dianut individu berbeda dan ini berpengaruh pada pemilihan karir, dimana individu akan menyesuaikan jabatan yang dipilihnya sesuai dengan nilai yang dianutnya.

2) Kemampuan inteligensi

Taraf inteligensi yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang didalamnya berpikir memegang peranan.

3) Bakat khusus

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat memiliki pengaruh dalam kematangan karir khususnya dalam kesesuaian bakat dengan pilihan jabatan atau karir, individu cenderung memilih jabatan atau karir yang sesuai dengan bakatnya.

4) Minat

Dewa Ketut Sukardi (1994: 46), minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bias mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

5) Kepribadian

Seligman (1994: 39), kepribadian merupakan kesatuan sifat yang khas yang menandai pribadi tertentu. Kepribadian seseorang sangat berpengaruh terhadap kematangan karir karena seseorang yang mengetahui cir-ciri kepribadiannya akan memilih karirnya yang sesuai dengan kepribadian orang itu sendiri.

6) Individu

Seligman (1994: 39), faktor individu memiliki pengaruh yang kuat pada kematangan karir seseorang, hal ini mencakup *self esteem*, kemampuan, minat, kepribadian, dan *prestige*. Semakin kuat hubungan antara kemampuan, minat dan bakat seseorang dengan persyaratan bidang yang dipilihnya, maka tingkat kepuasan, kinerja dan stabilitas mereka akan semakin tinggi.

7) Aspirasi karir

Individu harus membentuk aspirasi karir dalam konteks kemampuan, potensi atau kapasitas, serta penerimaan terhadap situasi dan kenyataan di sekitar individu untuk mencapai kematangan karir.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh dalam kematangan karir dari diri individu (faktor internal) adalah nilai-

nilai kehidupan (*values*), kemampuan intelegensi, bakat khusus, minat, kepribadian, individu dan aspirasi karir. Setiap faktor akan mempengaruhi kematangan karir.

Penjelasan lebih lanjut mengenai faktor yang berpengaruh dalam kematangan karir bersumber dari lingkungan dan orang lain (faktor eksternal), sebagai berikut:

1) Keluarga

Faktor keluarga dapat menyebabkan terjadinya kematangan karir, dalam hal ini keluarga dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif bagi remaja dalam menentukan dan memilih bidang pekerjaan yang diinginkan.

2) Latar belakang sosial ekonomi

Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh pada pemilihan karir mengingat persyaratan memasuki jabatan memerlukan tingkat pendidikan tertentu dan tingkat pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi keluarga (Seligman, 1994: 38).

3) Konformitas teman sebaya

Pergaulan teman sebaya yang berpengaruh terhadap arah pilih jabatan anak, diantaranya keadaan teman-teman sebaya, sifat dan sikap teman-teman sebaya dan tujuan dan nilai-nilai dari kelompok teman sebaya (Seligman, 1994: 39).

4) Lingkungan sekolah

Faktor lain yang menyebabkan kematangan karir disebabkan karena dukungan dari guru dan teman-teman. Dukungan dari guru dan teman-teman dapat

mempengaruhi tingkat aspirasi karir remaja untuk memilih jurusan pendidikan dan karir.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh dalam kematangan karir bersumber dari lingkungan dan orang lain (faktor eksternal) adalah 1) keluarga, 2) latar belakang sosial ekonomi, 3) teman sebaya dan 4) lingkungan sekolah. Mereka mempelajari tentang bagaimana memasuki dunia kerja sekaligus mempelajari keterampilan-keterampilan yang harus mereka miliki bagi pekerjaan yang diinginkan. Pencarian informasi karir yang semakin intensif, memungkinkan individu mendapat kejelasan pandangan terhadap pilihan-pilihan karir, dihubungkan dengan minat-minat, kemampuan-kemampuan, kekuatan atau kelebihan dan kekurangan atau kelemahan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kematangan karir menunjukkan kemampuan individu dalam membuat perencanaan karir. Kematangan karir seorang siswa dapat dilihat dari kemampuan dalam mengambil keputusan karir sesuai bidangnya. Kematangan karier juga dapat dinilai dari wawasan yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan bidangnya.

### **3. Performa Praktik Dasar dan pengukuran listrik**

Performance Assessment adalah berbagai macam tugas dan situasi dimana peserta tes diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman dan mengaplikasikan pengetahuan yang mendalam, serta keterampilan di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Orang yang dinilai kemampuan skillnya harus menampilkan atau melakukan skill yang dimiliki dibawah persyaratan-persyaratan

kerja yang berlaku. Menurut pendapat Zainal Arifin (1990) tes unjuk kerja adalah bentuk tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan. Peserta didik bertindak sesuai dengan apa yang diperintahkan atau ditanyakan. Jadi Performance Assessment adalah suatu penilaian yang meminta peserta tes untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan unjuk kerja ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan yang diinginkan. Asesmen unjuk kerja adalah proses mengumpulkan data dengan cara pengamatan yang sistematis untuk membuat keputusan tentang individu.

Tes unjuk kerja dapat dilakukan secara kelompok dan juga dapat dilakukan secara individual. Dilakukan secara kelompok berarti guru menghadapi sekelompok tester, sedangkan secara individual berarti seorang guru seorang tester. Tes unjuk kerja dapat digunakan untuk mengevaluasi mutu suatu pekerjaan yang telah selesai dikerjakan, keterampilan, kemampuan merencanakan sesuatu pekerjaan dan mengidentifikasi bagian-bagian sesuatu piranti mesin misalnya. Hal yang penting dalam penilaian unjuk kerja adalah cara mengamati dan menskor kemampuan kinerja peserta didik. Guna meminimumkan faktor subyektifitas keadilan dalam menilai kemampuan kinerja peserta didik, biasanya rater atau penilai jumlahnya lebih dari satu orang sehingga diharapkan hasil penilaian mereka menjadi lebih valid dan reliabel. Di samping itu, dalam pelaksanaan penilaian diperlukan suatu pedoman penilaian yang bertujuan untuk memudahkan penilai dalam menilai, sehingga tingkat subyektifitas bisa ditekan.

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian unjuk kerja cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu, seperti: praktik di laboratorium, praktik olah raga, presentasi, diskusi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/ deklamasi, termasuk juga membuat busana. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik daripada tes tertulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Tingkat penguasaan terhadap bagian-bagian yang sulit dari suatu pekerjaan. Unsur-unsur yang menjadi karakteristik inti dari suatu pekerjaan akan menjadi bagian dari suatu tes unjuk kerja.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan tes unjuk kerja adalah ketersediaan peralatan dan bahan-bahan lainnya yang diperlukan untuk tugas-tugas spesifik, kejelasan, dan kelengkapan instruksi. Secara garis besar penilaian pembelajaran keterampilan pada dasarnya dapat dilakukan terhadap dua hal, yaitu: (1) proses pelaksanaan pekerjaan, yang mencakup: langkah kerja dan aspek personal; dan (2) produk atau hasil pekerjaan.

Penilaian terhadap aspek proses umumnya lebih sulit dibanding penilaian terhadap produk atau hasil kerja. Penilaian proses hanya dapat dilakukan dengan cara pengamatan (observasi), dan dilakukan seorang demi seorang. Penilaian proses pada umumnya cenderung lebih subyektif dibanding penilaian produk, karena tidak ada standar yang baku. Namun demikian, penilai dapat lebih meningkatkan obyektivitas penilaian dengan cara analisis tugas (analisis skill).

Pembelajaran praktik dasar dan pengukuran listrik di jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu memiliki kompetensi dasar sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan arus listrik dan arus electron.
- b. Mendeskripsikan bahan-bahan listrik.
- c. Mendeskripsikan elemen pasif dalam rangkaian listrik arus searah
- d. Mendeskripsikan elemen pasif dalam rangkaian peralihan
- e. Mendeskripsikan konsep besaran listrik
- f. Mendeskripsikan kondisi operasi peralatan ukur listrik
- g. Mendeskripsikan pengukuran listrik
- h. Menganalisa rangkaian arus bolak-balik
- i. Menganalisa rangkaian kemagnitan
- j. Mendeskripsikan piranti-piranti elektronika daya dalam rangkaian elektronik
- k. Mendeskripsikan rangkaian digital dasar
- l. Mensketsa arus listrik dan arus electron
- m. Menggunakan bahan-bahan listrik
- n. Menggunakan elemen pasif dalam rangkaian listrik arus searah
- o. Menggunakan elemen pasif dalam rangkaian peralihan
- p. Mengidentifikasikan besaran listrik
- q. Mengoperasikan peralatan ukur listrik
- r. Mengukur besarn listrik
- s. Mengidentifikasikan rangkaian arus bolak-balik
- t. Mendefinisikan rangkaian kemagnitan

u. Menggunakan piranti-piranti elektronika daya dalam rangkaian listrik

v. Menggunakan rangkaian digital dasar

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan performa praktik merupakan kecakapan, kapasitas, atau potensi yang dimiliki seorang siswa dalam melakukan atau melaksanakan kegiatan belajar praktik secara tepat, efektif, dan efisien. Dalam penelitian ini performa praktik yang dimaksudkan dalam kompetensi Praktik Dasar dan Pengukuran listrik yang akan menjadi modal dalam dunia kerja.

#### **4. Konformitas**

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai kebutuhan untuk melakukan sosialisasi dengan orang lain. Sosialisasi dapat dilakukan oleh seseorang dengan cara bergabung dengan kelompok atau lembaga tertentu. Sekolah adalah salah satu lembaga sosial yang menyediakan fasilitas pendidikan untuk anak - anak dan menjadi tempat bagi anak untuk berkumpul. Sekolah menjadi tempat bagi anak untuk bergabung dengan anak lainnya membentuk suatu kelompok. Terbentuknya kelompok anak – anak dalam sekolah dilandasi oleh kesamaan minat, hobi atau kesamaan lainnya.

Dalam suatu kelompok ada semacam norma - norma tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh anggota kelompok. Oleh karena itu, anggota kelompok akan berusaha untuk mengikuti norma – norma tersebut. Salah satu cara untuk berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku adalah dengan melakukan konformitas. Konformitas merupakan salah satu bentuk dari pengaruh sosial yang dapat mengubah tindakan dari seseorang. Dengan melakukan konformitas

seseorang berharap perilakunya dapat diterima oleh kelompok. Baron (2005:53) mengartikan konformitas sebagai suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada.

Konformitas terjadi karena adanya tekanan yang diberikan oleh suatu kelompok terhadap seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan sebagai hasil dari tekanan kelompok nyata atau hanya berdasarkan imajinasi. Kelompok tempat seseorang tergabung memberikan pengaruh terhadap kepercayaan dan perilaku orang tersebut. Perubahan perilaku agar sesuai dengan kelompok didasari pada kepercayaan bahwa perilaku tersebut adalah perilaku yang dianggapnya benar. Konformitas terjadi ketika seseorang berusaha untuk mengikuti norma – norma dan aturan – aturan yang menjadi standar dalam suatu kelompok.

Konformitas tidak hanya berlaku dalam hal norma atau perilaku saja. Konformitas juga menyangkut gaya hidup, persepsi dan cara pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki kecenderungan untuk mengikuti kelompoknya dalam gaya hidup, persepsi dan cara pengambilan keputusan inilah yang disebut dengan konformitas. Dari pemaparan – pemaparan ini dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah kecenderungan seseorang untuk mengikuti norma dan aturan – aturan yang berlaku pada suatu kelompok karena adanya tekanan yang diberikan oleh kelompok.

Konformitas merupakan fenomena yang sulit dihindari dalam kehidupan sosial. Konformitas dilakukan oleh seseorang dengan berbagai macam motif. Baron (2012:261-262) menyebutkan ada tiga motif seseorang melakukan konformitas yaitu "1) Normative social influence, 2) informational social influence, 3) cognitive process". Pengaruh sosial normatif muncul sebagai akibat dari keinginan seseorang untuk memenuhi harapan orang lain sedangkan pengaruh sosial informasional muncul sebagai akibat dari penerimaan informasi dari orang lain.

Pengaruh sosial normatif merupakan pengaruh sosial yang diakibatkan oleh keinginan seseorang untuk disukai dan diterima oleh orang lain. Pengaruh sosial normatif membuat seseorang melakukan tindakan yang sesuai dengan kelompok walaupun ada perasaan tidak menerima dengan tindakan yang dilakukan. Pengaruh sosial normatif akan muncul ketika anggota kelompok semakin bertambah, keberadaan kelompok menjadi penting, kelompok memiliki sekutu dan kebiasaan kelompok untuk bekerjasama.

Pengaruh sosial informasional disebabkan oleh keinginan seseorang untuk menjadi yang paling benar dalam hal berpendapat maupun persepsi mengenai dunia sosial. Pada pengaruh sosial ini seseorang merujuk kepada perilaku orang lain ketika melakukan konformitas. Konformitas dilakukan karena pada situasi tertentu seseorang percaya bahwa perilaku orang lain lebih benar daripada perilaku kita. Konsekuensi proses kognitif dalam mengikuti suatu kelompok adalah dengan membenarkan untuk melakukan konformitas. Seseorang beranggapan bahwa apa

yang dilakukan oleh suatu kelompok adalah hal yang benar dan pantas untuk diikuti meskipun tidak sesuai dengan pemikirannya.

Faktor eksternal memiliki pengaruh lebih besar bagi seseorang untuk melakukan konformitas daripada faktor internal. Tiga faktor penting yang dapat menentukan individu untuk menuruti tekanan konformitas atau melawannya menurut Baron (2012:260-261) antara lain "1) Cohesiveness, 2) group size, 3) descriptive and injunctive norms". Ukuran kelompok sebanding dengan peningkatan konformitas.

Kohesivitas dimaknai sebagai tingkat ketertarikan individu terhadap pengaruh kelompok. Hal ini dijelaskan oleh Baron (2012:260) yang mendefinisikan kohesivitas sebagai "The extent to which we are attracted to a social group and want to belong to it". Kohesivitas biasanya muncul ketika seseorang mengagumi orang lain. Kekaguman terhadap orang lain membuat seseorang merasa tertarik untuk mengikuti orang lain yang dikagumi olehnya. Tujuan mengikuti orang lain yang dikagumi adalah untuk lebih diterima sebagai anggota kelompok dan meningkatkan keseragaman didalam kelompok. Kohesivitas berguna bagi kelompok untuk memperkuat kesatuan diantara anggotanya. Kohesivitas akan semakin tinggi jika kelompok mempu membuat seseorang merasa tertarik dengan perilaku serta kebiasaan kelompok tersebut.

Baron (2012:261) mengemukakan bahwa norma deskriptif adalah norma yang menunjukkan tindakan yang sebaiknya orang lakukan dalam situasi tertentu secara efektif, sedangkan norma injungtif adalah norma yang menentukan tindakan

seseorang pada situasi tertentu. Norma deskriptif berupa peraturan tidak tertulis dan norma injungtif berupa peraturan tertulis. Norma deskriptif muncul dari kebiasaan – kebiasaan anggota kelompok, bersifat tidak memaksa, namun diikuti oleh anggota kelompok lain karena dianggap sebagai pengaruh yang bersifat positif. Norma injungtif sengaja dibuat untuk kepentingan bersama kelompok dan bersifat memaksa anggota untuk mengikutinya. Tidak jarang norma injungtif disertai dengan sanksi tertentu sebagai hukuman bagi anggota kelompok yang tidak mengikutinya.

Faktor - faktor yang dapat meningkatkan konformitas, yaitu kelompok mayoritas, keseragaman, daya tarik terhadap kelompok, komitmen untuk interaksi masa depan dan kompetisi. Kecenderungan seseorang mengikuti tingkah laku mayoritas orang – orang sekitar, tindakan ini dilakukan agar orang tersebut dianggap sama dengan yang lain dan menganggap tindakan yang tidak sama merupakan penyimpangan. Daya tarik terhadap kelompok pada dasarnya sama dengan kohesivitas. Komitmen jangka panjang seseorang untuk terus berinteraksi dengan kelompok membuat seseorang akan terus mengikuti dinamika yang terjadi didalam kelompok agar tetap diterima sebagai anggota kelompok.

Salah satu faktor seseorang melakukan konformitas menurut Delamater dan Myers adalah perilaku mayoritas anggota kelompok. Namun, ada kalanya seseorang malah mengikuti perilaku minoritas anggota kelompok, bahkan anggota kelompok mayoritas pun dapat melakukan konformitas terhadap perilaku minoritas. Sanderson menjelaskan bahwa “minority influence a process in which a small number of people in a group lead to overall change in the group’s attitude or behavior”. Baron

(2012:272) mengungkapkan tiga faktor yang dapat membuat minoritas mempengaruhi mayoritas 1) konsistensi minoritas dalam mempertahankan ideologi, 2) menghindari tampilan kaku dan dogmatis dan 3) konteks sosial yang menjadi wilayah operasi kaum minoritas dianggap penting oleh kelompok.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan konformitas adalah pengaruh kelompok atau lingkungan bergaul yang mengakibatkan perubahan sikap dan kebiasaan. Hal ini biasanya dilakukan agar kita dapat diterima didalam kelompok tersebut yang kadang berlainan dengan kebiasaan yang kita lakukan jika berada diluar kelompok itu. Konformitas dapat dilihat dari 1) kekompakan, 2) kesepakatan dan 3) ketaatan.

## **5. Kedisiplinan**

Kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolah. Setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku disekolah biasa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Menurut Prijodarminto (1994:23), "disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban". Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman atau pengenalan dari keteladanan dari lingkungannya.

Disiplin mempunyai tiga aspek (S. Prijodarminto, 1994: 23-24), yaitu:

- a. Sikap mental (*mental attitude*), yang merupakan sikap tata dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran, dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan, norma, kriteria, dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).
- c. Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Disiplin dapat dibedakan menurut tingkatannya (Prijodarminto, 1994: 25), yaitu:

- a. Disiplin pribadi sebagai perwujudan disiplin yang lahir dari kepatuhan atas aturan-aturan yang mengatur perilaku individu.
- b. Disiplin kelompok sebagai perwujudan disiplin yang lahir dari sikap-sikap taat patuh terhadap aturan-aturan (hukum) dan norma-norma yang berlaku pada

pada kelompok atau bidang-bidang kehidupan manusia, misalnya disiplin pada kesatuan-kesatuan atau perkumpulan-perkumpulan tertentu misalnya disiplin dalam kesatuan olahraga.

- c. Disiplin nasional, yakni wujud disiplin yang lahir dari sikap patuh yang ditunjukkan oleh seluruh lapisan masyarakat terhadap aturan-aturan, nilai yang berlaku secara nasional. Disiplin ini sudah menjadi budaya nasional, sudah menjadi milik bangsa.

Beberapa fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004: 38) yaitu:

- a. Menata Kehidupan Bersama

Disiplin mempunyai fungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

- b. Membangun Kepribadian

Suatu lingkungan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik, akan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepribadian seseorang.

- c. Melatih Kepribadian

Suatu sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

- d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan adapula yang muncul karena danya pemaksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas

kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan, kemjuan dan pengembangan dirinya.

Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberikan dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhiinya. Tanpa ancaman hukuman/sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin disekolah berfungsi sebagai pendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib, dan teratur.

Menurut Tulus Tu'u (2004:33), unsur-unsur disiplin adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan, dan dorongan dari liar dirinya.
- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Soegeng Prijodarminto (1994: 15-24) menyatakan bahwa disiplin terbentuk karena alasan berikut ini:

- a. Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina, melalui latihan, pendidikan penanaman kebiasaan dan keteladan. Pembinaan itu dimulai dari lingkungan keluarga sejak kanak-kanak.
- b. Disiplin dapat ditanam mulai dari tiap-tiap individu dari unit paling kecil, organisasi atau kelompok.
- c. Disiplin diproses melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari keluarga dan sekolah attau pendidikan. Disiplin lebih mudah ditegakkan apabila muncul dari kesadaran diri.
- d. Disiplin dapat dicontohkan oleh atasan kepada bawahan.

Terbentuknya disiplin menurut Lembaga Ketahanan Nasional (1995: 15-16), yaitu:

- a. Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, kembangkan, dan diterapkan dalam semua aspek menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman sesuai dengan amal perbuatan para pelaku. Orang tua mendisiplinkan anak agar anak itu kelak menjadi manusia dan warga Negara yang baik dan mandiri, sehingga dapat mengatur dan

mengedalikan dirinya agar tidak melakukan perbuatan yang secara sosial tidak dapat diterima lingkungannya.

- b. Disiplin seseorang adalah produk sosialisasi sebagai produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama lingkungan sosial. Oleh karena itu, pembentukan disiplin tunduk pada kaida-kaidah proses belajar.
- c. Dalam membentuk disiplin, ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku pihak lain ke arah tingkah laku yang diinginkannya. Sebaliknya, pihak lain memiliki ketergantungan pada pihak pertama, sehingga ia bias menerima apa yang diajarkan kepadanya. Hal ini berarti bahwa karakteristik penting dari situasi pembentukan disiplin adalah gejala "kekuasaan-ketergantungan". Lima jenis kekuasaan yang dapat dibedakan satu sama lain adalah:
  - 1) Kekuasaan ganjaran. Dimiliki oleh orang yang mempunyai kekuasaan untuk memberi keuntungan kepada orang lain.
  - 2) Kekuasaan paksaan. Dimiliki oleh orang yang memiliki kekuasaan untuk menjatuhkan hukuman atau sanksi kepada orang lain.
  - 3) Kekuasaan hukum. Dimiliki oleh orang yang mempunyai hak berkuasa terhadap orang lain.
  - 4) Kekuasaan panutan. Seseorang yang mempunyai kekuatan ini adalah orang yang dihormati atau disegani orang lain sehingga orang lain itu ingin seperti dia. Dengan kata lain, ia dijadikan tokoh panutan oleh orang lain.

5) Kekuasaan keahlian. Dimiliki oleh orang dengan tingkat keahlian dan penguasaan informasi yang melebihi orang lain.

Tulus Tu'u (2004: 56) menyatakan bahwa suatu strategi untuk mendisiplinkan seseorang adalah meliputi:

- a. Adanya tata tertib. Dalam mendisiplinkan siswa, tata tertib sangat bermanfaat untuk membiasakan dengan standar perilaku yang sama dan diterima oleh individu lain dalam ruang lingkupnya. Dengan standar yang sama ini, diharapkan tidak ada diskriminasi (pembedaan) dan rasa ketidakadilan pada individu-individu yang ada di lingkungan tersebut. Disamping itu, adanya tata tertib para siswa tidak dapat lagi bertindak dan berbuat sesuka hati.
- b. Konsisten dan Konsekuensi. Masalah umum yang muncul dalam disiplin adalah tidak konsistennya penerapan disiplin, ada perbedaan antara tata tertib yang tertulis dengan pelaksanaan dilapangan. Dalam sanksi atau hukuman ada perbedaan antara pelanggar dan keteguhan di dalam melaksanakan peraturan.
- c. Hukuman. Hukuman anak bertujuan mencegah tindakan yang tidak baik atau tidak diinginkan.
- d. Kemitraan dengan orang tua. Pembentukan individu berdisiplin dan penanggulangan masalah-masalah disiplin tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga tanggung jawab orang tua atau keluarga. Keluarga atau orang tua merupakan pendidik pertama dan utama yang sangat besar pengaruhnya dalam pembinaan dan mengembangkan perilaku siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kedisiplinan yaitu kecenderungan siswa untuk patuh dengan aturan yang ada baik dengan kesadaran diri ataupun melalui paksaan berupa aturan – aturan yang dibuat. Dengan kedisiplinan ini diharapkan tercipta suasana dalam diri ataupun dalam proses belajar menjadi kondusif. Kedisiplinan dapat dilihat dari 1) kepatuhan, 2) keteraturan dan 3) kehadiran disekolah.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

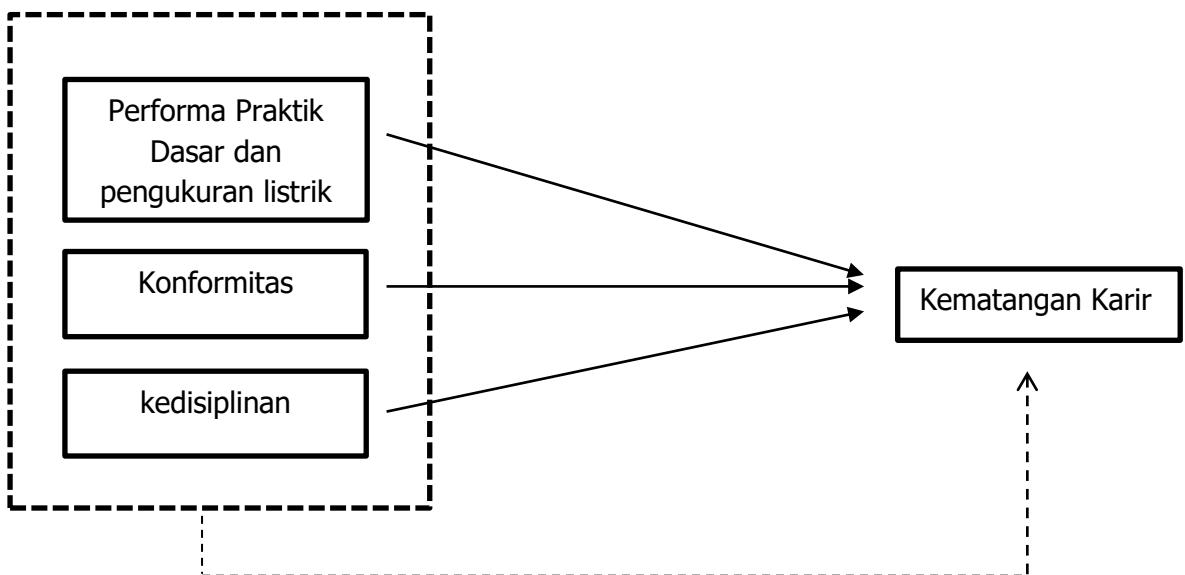
Alvyn Ayu Anggry Yulianing (2011). Penelitian tersebut berjudul Pengembangan Instrumen *Performance Assessment* Praktikum pada Pembelajaran Fisika di SMA. Jenis penelitian tersebut eksperimen. Hasil penelitian ini Instrumen *performance assessment* (penilaian kinerja) praktikum Hukum Hooke, Getaran Pegas, dan Bandul Sederhana yang telah dikembangkan dinyatakan valid dan dapat memberikan penilaian yang terhindar dari subjektivitas dan lengkap mengenai ketampilan kinerja siswa dalam melaksanakan praktikum Hukum Hooke, Getaran Pegas, dan Bandul Sederhana.

Linda Putri Lestari (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Tahun Ajaran 2014/2015 di SMK Muhammadiyah 3 Singosari Kabupaten Malang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Hasil penelitian (1) Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar. (2) Ada pengaruh positif yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar.

Budi Nugroho (2012) dengan judul penelitian Hubungan Antara Konsep Diri dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan metode dokumentasi. Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi konsep diri dan disiplin belajar masing-masing sebesar 0,262 dan 0,346 yang berarti ada hubungan yang positif. Untuk uji signifikansi konsep diri dan disiplin belajar masing-masing  $z_{hitung}$  sebesar 3,99 dan 4,359 dimana  $z_{tabel}$  sebesar 1,53 sehingga  $z_{hitung} > z_{tabel}$ . Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Matematika.

### C. Kerangka Pikir

Pembelajaran produktif merupakan salah satu pengelompokan pembelajaran di SMK. Ciri khas dalam kegiatan belajar SMK dengan SMA adalah kegiatan belajar pada mata pelajaran produktif. Pembelajaran dengan bentuk praktik digunakan dalam pembelajaran produktif. Kegiatan pembelajaran praktik ditujukan untuk mengajarkan siswa tentang gambaran dunia kerja sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Performa siswa saat mengikuti praktik sangat penting karena memiliki hubungan erat dengan keadaan didunia kerja yang akan dijalani setelah lulus. Kecakapan, kapasitas dan potensi siswa saat melaksanakan pembelajaran praktik secara tepat, efektif dan efisien. Fokus dalam penelitian ini adalah program keahlian teknik instalasi tenaga listrik.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

Pengaruh kelompok atau lingkungan bergaul juga berpengaruh penting terhadap perubahan sikap dan kebiasaan. Hal ini biasanya dilakukan agar kita dapat diterima didalam kelompok tersebut yang kadang berlaian dengan kebiasaan yang kita lakukan jika berada diluar kelompok itu. Pada masa pencarian jati diri cenderung mengikuti perilaku kelompok bergaul terutama disekolah karena masih labilnya emosi dan ingin dianggap ada dalam kelompok. Dalam pergaulan kelompok sekolah kadang kita harus membuktikan keberanian dengan melakukan tindakan yang sebenarnya menyalahi aturan yang ada. Pergaulan yang baik cenderung membawa kearah yang produktif sehingga mampu memberikan pengaruh positif

dalam pembelajaran bias berupa kelompok belajar untuk bertukar pendapat atau tanya jawab soal pelajaran ayng kurang dipahami dan untuk kedepan bias berbagi soal informasi pekerjaan.

Kecenderungan siswa ini masih suka melakukan tindakan sesuka mereka yang kadang melanggar dan menyalahi aturan. Disini diperlukan kedisiplinan untuk membuat siswa patuh dengan aturan yang ada baik dengan kesadaran diri ataupun melalui paksaan berupa aturan – aturan yang dibuat. Dengan kedisiplinan ini diharapkan tercipta suasana dalam diri ataupun dalam proses belajar menjadi kondusif. Kesadaran diri dalam hal kedisiplinan harus ditanamkan sejak kecil dalam lingkungan keluarga sehingga membuat siswa terbiasa dan akan selalu menerapkan kedisiplinan dimanapun terutama sekolah. Hal ini juga akan berpengaruh pada dunia kerja saat siswa sudah lulus dan mendapatkan pekerjaan, kedisiplinannya akan membuat siswa ini bisa bertanggung jawab dengan pekerjaannya dan memberikan hasil yang semaksimal mungkin.

## **D. Pertanyaan dan Hipotesis**

### **1. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimanakah gambaran performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, dan kedisiplinan terhadap kematangan karir siswa kelas XI jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Sedayu?

### **2. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif performa praktik DPL (dasar dan pengukuran listrik) kematangan karir pada siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Sedayu.
- b. Terdapat pengaruh positif konformitas terhadap kematangan karir pada siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Sedayu.
- c. Terdapat pengaruh positif kedisiplinan terhadap kematangan karir pada siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Sedayu.
- d. Terdapat pengaruh positif performa praktik DPL (dasar dan pengukuran listrik), konformitas dan kedisiplinan terhadap kematangan karir pada siswa kelas XI jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Sedayu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang mengidentifikasi pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode ex post facto yaitu penelitian yang hanya mengungkap data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan terhadap subyek yang diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu yang beralamat di Pos Kemasuk, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada 19 - 21 Mei 2016.

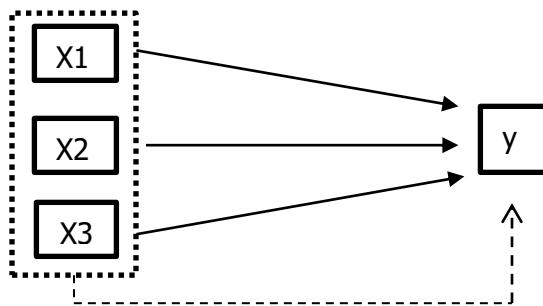
#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 53 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan teknik instalasi tenaga listrik yang berjumlah 53 siswa. Pada penelitian seluruh siswa dalam populasi dijadikan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang sama dengan populasinya disebut dengan teknik sampel

jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari performa praktik dasar listrik dan pengukuran listrik ( $X_1$ ), Konformitas ( $X_2$ ) dan kedisiplinan ( $X_3$ ), serta kematangan karir ( $Y$ ). Dapat digambarkan dalam tata hubung antar variabel sebagai berikut:



Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel

Keterangan:

$X_1$  = performa praktik dasar listrik dan pengukuran listrik

$X_2$  = konformitas

$X_3$  = kedisiplinan

$Y$  = kematangan karir

→ = garis pengaruh

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Performa praktik dasar dan pengukuran listrik

Performa praktik merupakan kecakapan, kapasitas, atau potensi yang dimiliki seorang siswa dalam melakukan atau melaksanakan kegiatan belajar praktik secara tepat, efektif, dan efisien. Dalam penelitian ini performa praktik yang dimaksudkan dalam kompetensi Praktik Dasar dan Pengukuran listrik yang akan menjadi modal dalam dunia kerja.

## 2. Konformitas

Konformitas adalah pengaruh kelompok atau lingkungan bergaul yang mengakibatkan perubahan sikap dan kebiasaan. Hal ini biasanya dilakukan agar kita dapat diterima didalam kelompok tersebut yang kadang berlainan dengan kebiasaan yang kita lakukan jika berada diluar kelompok itu. Konformitas dapat dilihat dari kekompakan, kesepakatan dan ketaatan.

## 3. Kedisiplinan

Kedisiplinan yaitu kecenderungan siswa untuk patuh dengan aturan yang ada baik dengan kesadaran diri ataupun melalui paksaan berupa aturan – aturan yang dibuat. Kedisiplinan dapat dilihat dari kepatuhan, keteraturan dan kehadiran disekolah.

## 4. Kematangan Karir

Kematangan karir menunjukkan kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan. Kematangan karir seorang siswa dapat dilihat dari kemampuan dalam mengambil keputusan karir sesuai bidangnya. Kematangan karier juga dapat dinilai dari wawasan yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan bidangnya.

## **F. Teknik dan Instrumen Penelitian**

Teknik nontes digunakan untuk mengukur sikap siswa dalam performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas dan kedisiplinan serta kematangan karir. Pengukuran sikap dilakukan dengan dokumentasi nilai praktik dasar dan pengukuran listrik untuk performa praktik dan memberikan kuisioner kepada siswa untuk konformitas, kedisiplinan dan kematangan karir. Kuisioner dalam penelitian ini

menggunakan kuisoner bersifat tertutup. Penyajian jawaban kuisoner disusun dengan skala likert. Empat pilihan jawaban disajikan dalam kuisoner penelitian ini. Pilihan jawaban yang ditawarkan, yaitu selalu/ sangat setuju, sering/ setuju, jarang/ kurang setuju, dan tidak pernah/ tidak setuju. Point yang digunakan untuk pertanyaan positif berkisar 4,3,2,1 sedangkan point pertanyaan negatif bernilai 1,2,3,4.

Pembuatan instrumen dimulai dengan pembuatan kisi-kisi instrumen. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarluaskan angket pada siswa. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang disesuaikan dengan dimensi variabel konformitas, kedisiplinan dan kematangan karir. Garis besar lingkup instrumen ditunjukkan pada tabel 1. Kisi – kisi lengkap terlampir di lampiran 1.

Tabel 1. Rangkuman Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel
1	Konformitas	Kekompakkan
		Kesepakatan
		Ketaatan
2	Kedisiplinan	Kepatuhan dalam mengikuti pelajaran
		Keteraturan dalam belajar
		Keteraturan dalam penampilan
		Kehadiran disekolah

3	Kematangan Karir	Kemampuan dalam membuat perencanaan karir
		Kemampuan dalam pengumpulan informasi karir
		Kemampuan dalam menggunakan informasi karir
		Kemampuan dalam mengambil keputusan karir

#### **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Instrumen data dapat digunakan jika sudah valid dan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan guna pemenuhan syarat layak atau tidak instrumen digunakan dalam penelitian. uji instrumen dan uji hipotesis dilakukan pada sampel yang sama disebut dengan one-shot method. Sampel terlebih dahulu diuji secara validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reabilitas dapat dijadikan hasil kelayakan instrumen untuk digunakan dalam penelitian.

Pengujian validitas dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu validitas konstruk dan isi. Validitas konstruk dilakukan dengan penilaian orang yang ahli (expert judgment). Para ahli mempertimbangkan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk penelitian. Penelitian ini dikonsultasikan oleh para dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil konsultasi dapat dilihat pada Lampiran 2.

Validitas konstruk dilakukan dengan menguji coba sampel langsung ke siswa. Pengujian instrumen dilakukan menguji coba langsung ke sampel yang digunakan. Analisis hasil uji cobakan dengan menggunakan rumus Product moment person digunakan dalam konsultasi hasil dengan taraf signifikan 5%.

Rumus person product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara x dan y

x = skor item nomor soal tertentu

y = skor total

N= jumlah siswa uji coba

Hasil uji validitas dikatakan valid jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Setelah dilakukan pengujian validitas empiris menggunakan SPSS versi 23.

Hasil dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  product moment dengan taraf signifikansi 5%. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa variabel performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, kedisiplinan dan kematangan karir dinyatakan valid.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Validasi Konstruk

No	Variabel	Jumlah Butir	Jumlah Butir Valid	Jumlah Butir Gugur	No Butir Gugur
1	Konformitas	20	16	4	11, 13, 15, 17
2	Kedisiplinan	33	26	7	6, 7, 8, 12, 16, 22, 30
3	Kematangan Karir	34	28	6	6, 7, 8, 11, 19, 32

Pengujian reliabilitas berkenaan dengan konsistensi dan stabilitas terhadap hasil pengukuran yang sama setiap kali dilakukan pengujian. Relibialitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum_b^2 \sigma}{\sigma_a^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$ = reliabilitas instrumen

k= banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma_a^2$ = varian total

Proses perhitungan reliabilitas dapat menggunakan SPSS versi 23. Syarat minimum untuk dianggap konsisten sebesar  $r_{11}>0,7$ .

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jenis Instrumen	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Konformitas	Angket	0.767	Tinggi
Kedisiplinan	Angket	0.875	Sangat tinggi
Kematangan Karir	Angket	0.912	Sangat tinggi

## H. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang dimaksud dalam penelitian berasal dari performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, kedisiplinan dan kematangan karir. Analisis data diperlukan untuk mengolah data yang telah didapat agar mempermudah dalam pembacaan dan interpretasi data. Teknik analisis data terbagi dua, yaitu analisis deskritif dan analisis inferensial dalam uji hipotesis. Analisis deskritif digunakan untuk memberikan gambaran data, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk pengambilan kesimpulan dalam penelitian. Sebelum pengujian statik lebih lanjut dilakukan uji persyaratan pada data. Berikut ini adalah langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

## **1. Uji prasyarat Analisis**

### **a. Uji normalitas**

Uji nomalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Rumus *Kolmogorov smirnov* digunakan dalam uji normalitas pada *SPSS versi 23*. Penerimaan distribusi bersifat normal apabila hasil menunjukkan  $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tabel}$ . Nilai signifikan pada  $\chi^2_{hit} > 0,05$  maka data berdistribusi normal sedangkan kebalikan bernilai tidak normal.

### **b. Uji linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel performa praktik dasar listrik dan pengukuran listrik, konformitas dan kedisiplinan terhadap kematangan karir mempunyai hubungan linear atau tidak. Pengujian linearitas dapat menggunakan anova dengan taraf signifikan 5%. Ketentuan yang berlaku pada pengujian linearitas ini jika  $F_{hitung} > 0,05$  maka hubungan linearitas terjadi pada varibel bebas dan terikat. Perhitungan pada penelitian ini menggunakan SPSS.

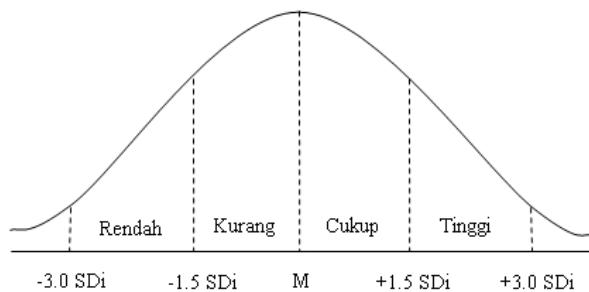
### **c. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk prasyarat pengujian regresi. Pencarian hubungan korelasi antara variabel performa praktik dasar listrik dan pengukuran listrik, konformitas, dan kedisiplinan merupakan tujuan uji multikolinearitas. Pengukuran multikolinearitas dengan menggunakan *VIF (variance inflantion factor)* dan *TOL (tolerance)*, jika  $\alpha = 0,05$  maka batas  $VIF = 10$ . Jika  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Penelitian ini menggunakan *software SPSS version 22 for windows*.

## 2. Analisis Deskritif

Data dianalisis baik sendiri maupun berkelompok dengan analisis deskritif. Analisis ini berisikan pengukuran tendensi (*mean, mode, dan median*) dan pengukuran penyimpangan (*range, standart deviation, dan variance*). Nilai kecenderungan variabel ditentukan dengan mengkategorikan *mean* ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh.

Pengkategorian dibagi menjadi empat, yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah. Berdasarkan Anas Sudjiono (2010:107) diketahui kurva normal 6 SDi dibagi menjadi 4 skala. Nilai setiap skala ditemukan sebesar 1,5 SDi. Penjelasan dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3. Kurva Distribusi Data

Berdasarkan Gambar 3 maka kecenderungan variabel dapat diperoleh rumus sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategori Data

No	Rentang Skor (i)	Kategori
1	(Mi + 1,5 SDi) sampai dengan (ST)	Tinggi
2	(Mi + 0,0 SDi) sampai dengan (Mi + 1,5 SDi)	Cukup
3	(Mi – 1,5 SDi) sampai dengan (Mi + 0,0 SDi)	Kurang
4	(SR) sampai dengan (Mi - 1,5 SDi)	Rendah

Keterangan:

$M_i$  = Mean ideal = (Skor Ideal Tertinggi+Skor Ideal Terendah):2  
 $SD_i$  = Standar deviasi = (Skor Ideal Tertinggi-Skor Ideal Terendah):6  
 $SR$  = Skor terendah  
 $ST$  = Skor tertinggi

### 3. Uji Hipotesis

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berikut ini penjabaran lebih lanjut macam-macam analisis inferensial:

#### a. Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, kedisiplinan dan kematangan karir. Perhitungan regresi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Keterangan:

$b$  = koefisien regresi

$\beta$  = hipotesis nol

$Sb$  = kesalahan standar koefisien regresi

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan koefisien regresi, yaitu jika taraf signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh. Perhitungan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi dengan berdasarkan nilai R. Semakin besar nilai R maka variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat.

### **b. Regresi linear berganda**

Fungsi regresi linear berganda sama dengan regresi linear sederhana, yaitu mencari pengaruh variabel bebas dan terikat. Perbedaanya terletak dari jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda pada pengujian variabel performa praktik dasar listrik dan pengukuran listrik dan konformitas terhadap kematangan karir, performa praktik dasar listrik dan pengukuran listrik dengan konformitas terhadap kematangan karir, dan konformitas dan kedisiplinan terhadap kematangan karir. Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

### **c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang bernilai hampir satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sedangkan nilai  $R^2$  bernilai kecil berarti kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen terbatas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data empirik performa praktik diperoleh melalui nilai praktik sedangkan konformitas, kedisiplinan dan kematangan karir diperoleh melalui angket kepada siswa. Data hasil penelitian digambarkan menggunakan kurva normal yang mencakup harga rerata, median, modus, simpangan baku dan frekuensi kategori penelitian. Kategori penelitian data berdasarkan nilai ideal yang distandarkan sebagai berikut:

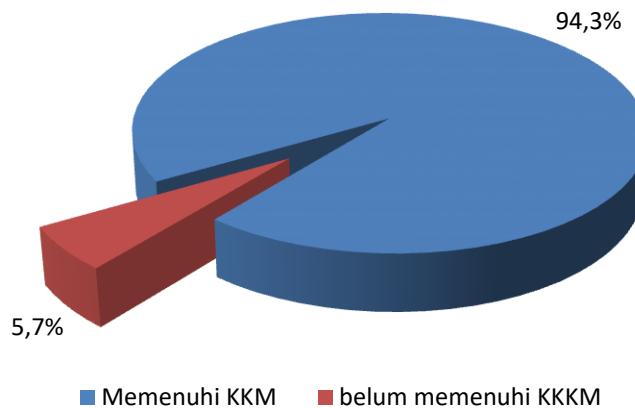
##### **1. Performa praktik dasar dan pengukuran listrik**

Data variabel performa praktik diperoleh melalui dokumentasi nilai praktik selama satu semester. Data yang diperoleh kemudian diolah secara deskriptif. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan Mean sebesar 79,07 , Median sebesar 79,33 , Mode sebesar 79,67 , Standar Deviasi sebesar 2,24 , Nilai Minimum sebesar 74 dan Nilai Maksimal sebesar 82,67.

Kecenderungan skor variabel performa praktik menurut skor rerata termasuk pada kategori memenuhi KKM. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil seperti pada table 5 berikut ini.

Tabel 5. Rangkuman Kecenderungan Data Performa Praktik

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
>75 – 100	50	94,3	Memenuhi KKM
>50 – 75	3	5,7	
>25 – 50	0	0	Belum Memenuhi KKM
0 – 25	0	0	



Gambar 5. Diagram Pie Performa Praktik

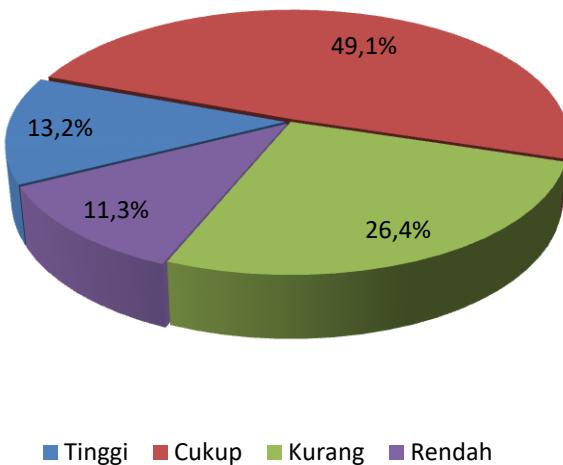
Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa performa praktik siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu termasuk dalam kategori memenuhi KKM (94,3%). Penyebaran kategori data variabel performa praktik dinyatakan pada Gambar 5. Sebagian kecil siswa memiliki perfroma praktik dengan kategori belum memenuhi KKM sebesar (5,7%). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa performa praktik dasar dan pengukuran listrik siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu tergolong dalam kategori memenuhi KKM.

## 2. Konformitas

Data konfomitas diperoleh melalui angket yang berjumlah 20 butir pernyataan dengan responden sejumlah 53 siswa. Data yang didapat kemudian diolah secara statistika. Berdasarkan hasil perhitungan didapat Mean sebesar 46,75 , Median sebesar 48 , Mode sebesar 47 , Standar Deviasi sebesar 7,3 , Nilai Minimal sebesar 29 dan Nilai Maksimal sebesar 62. Kecenderungan skor variabel performa praktik menurut skor rerata termasuk pada kategori kurang. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil yang tertera seperti pada table 6 berikut ini.

Tabel 6. Rangkuman Kecenderungan Data Konformitas

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
>65 - 80	7	13,2	Tinggi
>50 - 65	26	49,1	Cukup
>35 - 50	14	26,4	Kurang
20 - 35	6	11,3	Rendah



Gambar 6. Diagram Pie Konformitas

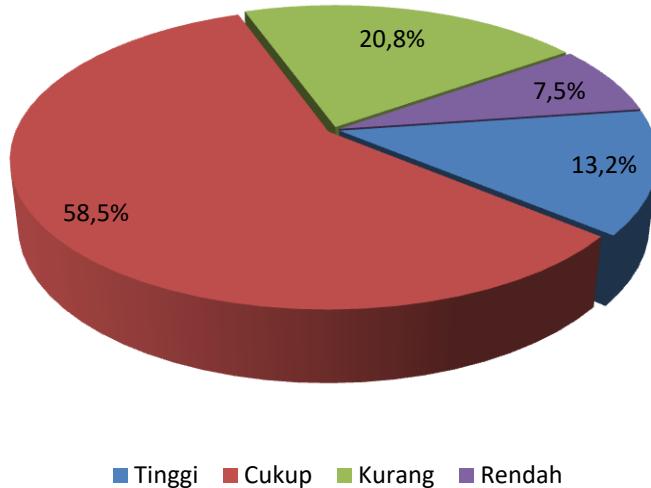
Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa konformitas siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu termasuk dalam kategori cukup (49,1%). Sebagian siswa termasuk dalam kategori tinggi sebesar (13,2%). Sebagian siswa termasuk dalam kategori kurang (26,4%) dan kategori rendah (11,3%).

### **3. Kedisiplinan**

Data kedisiplinan diperoleh melalui angket yang berjumlah 33 butir pernyataan dengan responden sejumlah 53 siswa. Data yang didapat kemudian diolah secara statistika. Berdasarkan hasil perhitungan didapat Mean sebesar 82,54 , Median sebesar 85 , Mode sebesar 85 , Standar Deviasi sebesar 9,99 , Nilai Minimal sebesar 55 dan Nilai Maksimal sebesar 104. Kecenderungan skor variabel performa praktik menurut skor rerata termasuk pada kategori cukup. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil yang tertera seperti pada table 7 berikut ini.

Tabel 7. Rangkuman Kecenderungan Data Kedisiplinan

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
>107.25 - 132.00	7	13,2	Tinggi
>82.50 - 107.25	31	58,5	Cukup
>57.75 - 82.50	11	20,8	Kurang
33.00 - 57.75	4	7,5	Rendah



Gambar 7. Diagram Pie Kedisiplinan

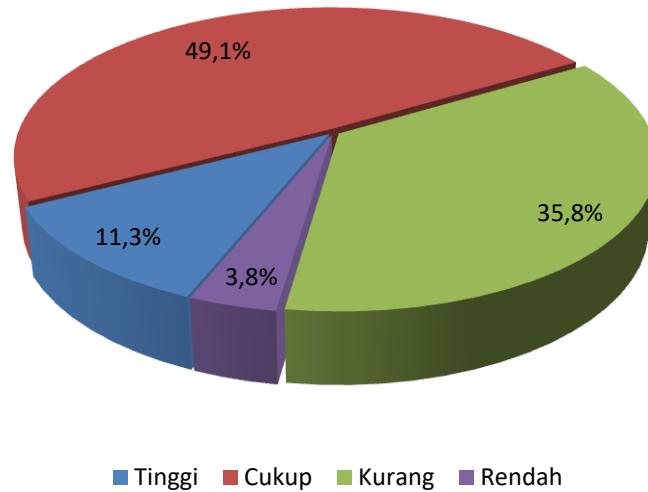
Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa konformitas siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu termasuk dalam kategori cukup (58,5%). Sebagian siswa termasuk dalam kategori tinggi sebesar (13,2%). Sebagian siswa termasuk dalam kategori kurang (20,8%) dan kategori rendah (7,5%).

#### **4. Kematangan Karir**

Data kematangan karir diperoleh melalui angket yang berjumlah 34 butir pernyataan dengan responden sejumlah 53 siswa. Data yang didapat kemudian diolah secara statistika. Berdasarkan hasil perhitungan didapat Mean sebesar 77,77 , Median sebesar 78 , Mode sebesar 72 , Standar Deviasi sebesar 12,85 , Nilai Minimal sebesar 38 dan Nilai Maksimal sebesar 109. Kecenderungan skor variabel performa praktik menurut skor rerata termasuk pada kategori kurang. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil seperti pada table 8 berikut ini.

Tabel 8. Rangkuman kecenderungan Data Kematangan Karir

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
>110.50 - 134.00	6	11,3	Tinggi
>85.00 - 110.50	26	49,1	Cukup
>59.50 - 85.00	19	35,8	Kurang
34.00 - 59.50	2	3,8	Rendah



Gambar 8. Diagram Pie Kematangan Karir

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa konformitas siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu termasuk dalam kategori cukup (49,1%). Sebagian siswa termasuk dalam kategori tinggi sebesar (11,3%). Sebagian siswa termasuk dalam kategori kurang (35,8%) dan kategori rendah (3,8%).

## B. Pengujian Prasyarat analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari tiap variabel distribusinya normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada keempat variabel yaitu

Performa Praktik Dasar dan Pengukuran Listrik, Konformitas, Kedisiplinan, dan Kematangan Karir siswa dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan komputer. Dengan interpretasi jika nilai signifikansi (sig.) lebih dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 Uji Prasyarat pada Tabel 9 Uji Normalitas. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji normalitas data.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel Bebas	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
1	Performa Praktik	0,200	Normal
2	Konformitas	0,067	Normal
3	Kedisiplinan	0,064	Normal
4	Kematangan Karir	0,200	Normal

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y apakah linear atau tidak. Hubungan dikatakan linear jika taraf signifikansi dari *Deviation from Linearity* di atas 0,05. Pengujian linearitas dilakukan dengan program IBM® SPSS® Statistics version 23. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 Uji Prasyarat pada Tabel 10 Uji Linearitas. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji linearitas data.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel Bebas	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
1	Performa Praktik	0,529	Linear
2	Konformitas	0,247	Linear
3	Kedisiplinan	0,216	Linear

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, dinyatakan bahwa semua variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikatnya ( $Y$ ) dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidak korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Variabel bebas dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 23. Rangkuman hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Performa Praktik	0,930	1,075	Bebas multikolinearitas
2	Konformitas	0,445	2,245	Bebas Multikolinearitas
3	Kedisiplinan	0,463	2,160	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada Tabel 11 dapat dinyatakan bahwa variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi problem multikolinearitas dengan nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan tolerance semua variabel lebih dari 0,10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Lampiran 3.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran secara empirik dugaan sementara dari permasalahan yang diteliti. Terdapat dua teknik didalam pengujian hipotesis ini, yaitu analisa regresi linear sederhana dan berganda. Perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan uji-t, sedangkan perhitungan regresi linear berganda menggunakan uji-F. Penjelasan hasil pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Pengujian hipotesis pertama "Terdapat pengaruh positif Performa Praktik Dasar dan Pengukuran Listrik terhadap Kematangan Karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu". Formulasi hipotesis pertama yaitu  $H_a$ : Koefisien regresi signifikan ( $Sig.<0,05$  atau  $t_{hitung}>t_{tabel}$ ) dan  $H_0$ : Koefisien regresi tidak signifikan ( $Sig.>0,05$  atau  $t_{hitung}<t_{tabel}$ ). Berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama yaitu  $t_{hitung}=0,110 < t_{tabel}=2.00575$  dengan signifikansi  $0,913 > 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jadi, hipotesis pertama tidak diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 5 Tabel 1.

Hal ini berarti bahwa Performa Praktik Dasar dan Pengukuran Listrik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kematangan Karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu. Besarnya pengaruh Performa Praktik Dasar dan Pengukuran Listrik terhadap Kematangan Karir dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (R square) yaitu 0,015 atau sebesar 1,5 %.

## **2. Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua "Terdapat pengaruh positif Konformitas terhadap Kematangan Karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu". Formulasi hipotesis kedua yaitu  $H_a$ : Koefisien regresi signifikan ( $Sig.<0,05$  atau  $t_{hitung}>t_{tabel}$ ) dan  $H_0$ : Koefisien regresi tidak signifikan ( $Sig.>0,05$  atau  $t_{hitung}<t_{tabel}$ ). Berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis kedua yaitu  $t_{hitung}=4.478 > t_{tabel}=2.00575$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, hipotesis kedua dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 5 Tabel 2.

Hal ini berarti bahwa Konformitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kematangan Karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu. Besarnya pengaruh Konformitas terhadap Kematangan Karir dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (R square) yaitu 0,531 atau sebesar 53,1%.

## **3. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Pengujian hipotesis ketiga "Terdapat pengaruh yang positif dari Kedisiplinan terhadap Kematangan Karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu". Formulasi hipotesis ketiga yaitu  $H_a$ : Koefisien regresi signifikan ( $Sig.<0,05$

atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan  $H_0$ : Koefisien regresi tidak signifikan ( $Sig. > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ). Berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu  $t_{hitung} = 2,136 > t_{tabel} = 2,00575$  dengan signifikansi  $0,038 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 5 Tabel 3.

Hal ini berarti bahwa Kedisiplinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kematangan Karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu. Besarnya pengaruh Kedisiplinan terhadap Kematangan Karir dapat dilihat koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,287 atau sebesar 28,7 %.

#### **4. Pengujian Hipotesis Keempat**

Pengujian hipotesis keempat "Terdapat pengaruh positif performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas, dan kedisiplinan terhadap kematangan karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu". Formulasi hipotesis ketiga yaitu  $H_a$ : Koefisien regresi signifikan ( $Sig. < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan  $H_0$ : Koefisien regresi tidak signifikan ( $Sig. > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Dengan menggunakan bantuan program IBM® SPSS® Statistics version 23 dan Microsoft Excel 2010 untuk menganalisa hipotesis, maka didapatkan nilai  $F_{hitung} = 6,536 > F_{tabel} = 2,79$  dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, hipotesis keempat dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 5 Tabel 4.

Hal ini berarti bahwa Performa Praktik, Konformitas dan Kedisiplinan memiliki pengaruh yang positif terhadap Kematangan karir siswa jurusan teknik instalasi

tenaga listrik SMK N 1 Sedayu. Besarnya pengaruh Performa Praktik, Konformitas dan Kedisiplinan terhadap Kematangan karir dapat dilihat koefisiensi determinasi (R square) yaitu 0,535 atau sebesar 53,5 %.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian sebelumnya telah dikemukakan deskripsi data maupun hasil perhitungan uji hipotesis dari penelitian ini. Pembahasan lebih rinci dari penelitian ini dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

##### **1. Pengaruh Performa Praktik terhadap Kematangan Karir (X1-Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari performa praktik dasar dan pengukuran listrik terhadap Kematangan karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 70,793 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,088 yang bernilai positif. Taraf signifikansi  $0,913 > 0,05$  atau  $t_{hitung} = 0,110 > t_{tabel}=2,00575$  juga menunjukkan bahwa variabel performa praktik memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Kematangan Karir. Variabel performa praktik berpengaruh terhadap Kematangan karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu hanya sebesar 1,5%, ditunjukan dengan output uji regresi bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,015. Sedangkan 98,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain seperti kemampuan siswa dalam akademik maupun non akademik. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik performa praktik siswa, maka siswa juga akan semakin baik dalam memutuskan pilihan karir.

## **2. Pengaruh Konformitas terhadap Kematangan karir (X2-Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari Konformitas terhadap Kematangan karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 34,066 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,935 yang bernilai positif. Taraf signifikansi 0,000 < 0,05 atau  $t_{hitung}=4,478 > t_{tabel}=2,00575$  juga menunjukan bahwa variabel Konformitas memiliki pengaruh positif terhadap Kematangan karir siswa. Variabel Konformitas berpengaruh terhadap Kematangan karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu sebesar 53,1%, ditunjukan dengan output uji regresi bahwa nilai R2 sebesar 0,531. Sedangkan 46,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi bisa saja seperti lingkungan keluarga. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik Konformitas, maka siswa juga akan semakin baik dalam memutuskan pilihan karir. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pendapat penelitian Kharisma Ayu Alamiarti 2015 di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan konformitas teman sebaya dterhadap keputusan karir siswa.

## **3. Pengaruh Antara Kedisiplinan Terhadap Kematangan karir (X3-Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari kedisiplinan terhadap Kematangan karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1

Sedayu. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 47,364 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,368 yang bernilai positif. Taraf signifikansi 0,038 < 0,05 atau  $t_{hitung}=2,136 > t_{tabel}=2,00575$  juga menunjukkan bahwa variabel Kedisiplinan memiliki pengaruh positif terhadap Kematangan karir. Variabel Kedisiplinan berpengaruh terhadap Kematangan karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik hanya sebesar 28,7%, ditunjukan dengan output uji regresi bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,287, sedangkan 71,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi bisa saja seperti pola asuh orang tua. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kedisiplinan siswa, maka akan berbanding lurus dengan Kematangan karir siswa. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pendapat penelitian Aziz Sofian Dahlan 2014 di SMK N 2 Klaten bahwa kedisiplinan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

#### **4. Pengaruh Antara Performa praktik, Konformitas dan Kedisiplinan terhadap Kematangan karir (X1, X2 dan X3-Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari performa praktik, Konformitas dan Kedisiplinan terhadap Kematangan Karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 51,981 dan nilai koefisien regresi (b1) = -0,177, nilai koefisien regresi (b2) = 1,018 serta nilai koefisien regresi (b3) = -0,095 yang bernilai positif. Taraf signifikansi 0,001 < 0,05 atau nilai  $F_{Hitung}=6,536 > F_{Tabel} =2,79$

juga menunjukkan bahwa variabel performa praktik, Konformitas dan Kedisiplinan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Kematangan karir.

Variabel Performa praktik, Konformitas dan Kedisiplinan secara simultan berpengaruh terhadap Kematangan karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu hanya sebesar 53,5%, ditunjukan dengan output uji regresi bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,535 sedangkan 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Performa praktik merupakan kecapakan, kapasitas atau potensi yang dimiliki seorang siswa dalam melakukan atau melaksanakan kegiatan belajar praktik secara tepat, efektif dan efisien. Performa praktik dasar dan pengukuran listrik merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa sebagai bekal di dunia kerja. Kemampuan ini yang akan diandalkan untuk bersaing dalam dunia kerja sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang memuaskan sesuai harapan. Sangat jelas dari penjelasan di atas performa praktik dasar dan pengukuran listrik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kematangan karir siswa.

Konformitas adalah pengaruh kelompok atau lingkungan bergaul yang mengakibatkan perubahan sikap dan kebiasaan. Lingkungan yang baik cenderung membawa pengaruh positif untuk siswa dalam sikap dan kebiasaan, begitupun lingkungan yang kurang baik cenderung membawa pengaruh yang buruk. Terkadang siswa melakukan kebiasaan yang bertentangan dengan keinginannya karena pengaruh lingkungan agar dapat diterima dalam kelompok tersebut. Proses

pencarian jati diri membuat siswa mudah terpengaruh dengan lingkungan. Pada akhirnya nanti konformitas merupakan penyesuaian diri terhadap lingkungan kerja yang akan dijalani siswa. Rasa kepedulian dan kepercayaan siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu terhadap teman sudah bagus, sedangkan yang masih perlu dibenahi dalam hal perbedaan pendapat dalam kelompok. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh konformitas terhadap kematangan karir siswa.

Kedisiplinan merupakan kecenderungan siswa untuk patuh dengan aturan yang ada baik dengan kesadaran diri atauapun melalui paksaan berupa aturan yang dibuat. Pengaruh lingkungan bergaul dan masih labilnya emosi membuat siswa kadang menyalahi norma sehingga perlu dibuat aturan agar membentuk kedisiplinan siswa sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif. Selain itu ada kedisiplinan dari kesadaran diri untuk tidak melanggar norma aturan, biasanya hal ini merupakan kebiasaan sejak kecil yang diterapkan dalam keluarga. Pentingnya kedisiplinan nantinya untuk mematuhi aturan dalam pekerjaan yang dilakukan sesuai prosedur standar yang sudah ada. Kehadiran disekolah dan aturan seragam sekolah sudah dipatuhi sebagian besar siswa SMK N 1 Sedayu dengan baik, sedangkan yang perlu dibenahi dalam kedisiplinan adalah sikap saat mendengarkan amanat upacara dan ketepatan menyelesaikan tugas. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap kematangan Karir siswa.

Pengaruh antara performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas dan kedisiplinan terhadap kematangan karir secara simultan mempunyai nilai

koefisien determinasi yang lebih besar dibanding jika pengaruh tersebut secara sendiri-sendiri. Jika ketiga variabel tadi dikembangkan secara bersama-sama maka Kematangan karir siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagian besar siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu sudah memiliki pilihan karir sesuai bakat dan memiliki kesadaran diri tentang rencana karir di masa depan. Hal yang perlu diperhatikan terkait kematangan karir adalah pemanfaatan informasi karir yang didapatkan dari sekolah, mereka masih mengikuti apa yang banyak dipilih teman karena ragu dengan pilihan karir dirinya sendiri serta kurang berani berspekulasi dengan keputusan karir yang dibuat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang "Pengaruh Performa Praktik Dasar Dan Pengukuran Listrik, Konformitas dan Kedisiplinan terhadap Kematangan Karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu", dapat diambil kesimpulan, yaitu 1) deskripsi variabel performa praktik dasar dan pengukuran listrik siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu termasuk dalam kategori memenuhi KKM, 2) deskripsi variabel konformitas siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu dalam kategori kurang, 3) deskripsi variabel kedisiplinan siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu termasuk dalam kategori cukup, 4) deskripsi variabel kematangan karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu termasuk dalam kategori kurang.

Performa Praktik Dasar Dan Pengukuran Listrik tidak berpengaruh terhadap Kematangan Karir Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu dengan koefisien regresi 0,015 dan nilai determinasi (1,5%). Nilai tersebut diperoleh dari uji regresi nilai praktik semester 2 mewakili dimensi variabel performa praktik dasar dan pengukuran listrik. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa performa praktik dasar dan pengukuran listrik memiliki pengaruh yang kecil terhadap kematangan karir.

Konformitas berpengaruh positif terhadap Kematangan Karir Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu dengan koefisien regresi sebesar 0,531 dan nilai determinasi (53,1%). Nilai tersebut diperoleh berdasarkan uji regresi 16 butir soal valid mewakili dimensi konformitas yang diisi siswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa konformitas memiliki pengaruh yang besar terhadap kematangan karir.

Kedisiplinan berpengaruh positif terhadap Kematangan Karir Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu dengan koefisien regresi sebesar 0,287 dan nilai determinasi (28,7%). Nilai tersebut diperoleh berdasarkan uji regresi 26 butir soal valid mewakili dimensi kedisiplinan yang diisi oleh siswa. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh yang kecil terhadap kematangan karir.

Performa Praktik Dasar Dan Pengukuran Listrik, Konformitas dan Kedisiplinan secara simultan berpengaruh positif terhadap Kematangan Karir Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu dengan koefisien regresi 0,535 dan nilai determinasi sebesar (53, 5%). Hasil ini dapat dinyatakan bahwa secara simultan Performa Praktik Dasar Dan Pengukuran Listrik, Konformitas dan Kedisiplinan memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kematangan Karir.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini, yaitu (1) performa praktik dasar dan pengukuran listrik tidak berpengaruh signifikan terhadap kematangan karir, diperlukan kemampuan non akademik penunjang selain kemampuan akademik

secara keseluruhan, (2) konformitas menjadi pengaruh besar dalam sikap dan kebiasaan, diperlukan pengawasan lebih sehingga tercipta kelompok yang cenderung membawa pengaruh positif, (3) kedisiplinan berdasarkan kesadaran diri berbeda-beda tergantung dengan penerapan dalam keluarga, (4) Aturan yang memaksa diperlukan untuk membentuk kedisiplinan siswa berhubungan dengan lingkungan pergaulan yang cenderung negatif.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh performa praktik dasar dan pengukuran listrik, konformitas dan kedisiplinan terhadap kematangan karir siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik siswa SMK N 1 Sedayu mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Performa Praktik yang diamati hanya kompetensi Praktik Dasar dan Pengukuran Listrik sedangkan kompetensi kejuruan lainnya belum diteliti.
2. Konformitas yang diamati adalah konformitas ketika di lingkungan SMK N 1 Sedayu sedangkan konformitas dalam lingkungan masyarakat belum diteliti.
3. Kedisiplinan yang diamati adalah kedisiplinan ketika di lingkungan SMK N 1 Sedayu sedangkan kedisiplinan dalam lingkungan keluarga belum diteliti.
4. Penelitian ini hanya berlaku di SMK N 1 Sedayu jika di terapkan di sekolah yang lain mungkin akan berbeda hasilnya karena memiliki konformitas dan kedisiplinan yang berbeda.

## **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Performa praktik, konformitas dan kedisiplinan siswa dikategorikan sebagai aspek yang penting sehingga perlu perhatian yang lebih karena akan menjadi dasar bagi siswa untuk mengenal sejauh mana kematangan karir yang dimiliki.
2. Guru sebaiknya melakukan pengawasan terhadap kelompok bergaul siswa yang biasanya cenderung membawa pengaruh kurang baik, selain itu penegakan kedisiplinan melalui aturan dengan paksaan hukuman yang tegas agar memberi efek jera.
3. Sekolah diharapkan dapat melengkapi fasilitas penunjang pembelajaran praktik agar siswa lebih giat dan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, selain itu perlunya informasi dan bimbingan karir agar menambah wawasan siswa mengenai dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2005). *Kiat Sukses dalam Karir*. Edisi Perbaikan April 2005. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ali, M dan Anshori, M. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alvyn Ayu Anggry Yulianing. (2012). *Pengembangan Instrument Performance Assessment Praktikum Pada Pembelajaran Fisika di SMA*. Skripsi. UNEJ.
- As'ari Djohar. (2007). *Ilmu dan aplikasi bag 4: Pendidikan lintas bidang*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Aziz Sofian Dahlan. (2014). *Pengaruh Kemandirian Belajar, Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Klaten*. Skripsi. UNY.
- Baron, R. A. dan Bryne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Penerjemah: Ratna Djuwita. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.
- Budi Nugroho. (2012). *Hubungan Antara Konsep Diri dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Skripsi. UMP.
- Chaplin, J.P. (2000). *Dictionary of Psychology (Kamus Lengkap Psikologi)*. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dewa Ketut Sukardi. (1994). *Bimbingan Karir Sekolah Menengah*. Jakarta: Asdi Mahastya.
- Effendi Ridwan. (2010). *Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Makhluk Sosial*. Bandung: UPI.
- Eko Putro Widyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Istrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eliason, G.T. and Patrick, John (2008). *Career Development in the School*. USA: Information Age Publishing Inc.
- Herr, Edwin, L. dan Cramer, Satanley, H. (1979). *Career Guidance and Counseling Through the Life Span: Systematic Approaches*. Amerika: Little Brown & Company.
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan. 5<sup>th</sup> edition*. Jakarta: Erlangga.

- Husaini dan Purnomo. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Istanto Wahyu Djatmiko. (2013). *Buku Saku Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: JPTE FT UNY.
- Kharisma Ayu Alamiarti. (2015). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Harga Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta*. Skripsi. UNY.
- Linda Putri Lestari. (2014). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Tahun Ajaran 2014/2015 di SMK Muhammadiyah 3 Singosari Kabupaten Malang*. Skripsi. UNM.
- Muljani A. Nurhanudin, Deta Muliyani dan Indra Suyahya. (2012). *Kurikulum Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Dilaprint Jakarta.
- Nolker, Helmet dan Eberhard Schroon Felt. (1983). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Putu Sudira MP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, KTSP*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/buku-ktsp.pdf>. Pada tanggal 20 September 2015.
- Savickas, M.L. (2001). A Development Perspective on Vocational Behavior: Career Pattern, Salience and Themes. *International Journal For Education and Vocational Guidance*, 1, 49-57.
- Seligman, L. (1994). *Development Career Counceling and Assesment*. 2<sup>nd</sup> ed. California: SAGE Publications.
- Sharf, R.S. (1992). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks Cole Publishing Company.
- Soegeng Prijodarminto. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Cetakan keempat. Jakarta: PT. Abadi.
- Soetarlinah Sukardji. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah (Direvisi dan Dilengkapi)*. Depok: UI.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependidikan UGM.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Manajemen Pengajaran (secara manusiawi)*. Jakarta: PT. Bina Cipta Aksara.

- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian* (red. Ed 11). Jakarta: Rineka Cipta.
- Super, D. E. et al. (1957). *Vocational Development: A Framework for ResearchI*. New York: Teacher College, Colombia University Bureau of Publications.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Analisi Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Re-Search*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto. (2008). *Peran SMK Kelompok Teknologi terhadap Pertumbuhan Industri Manufactur*. Jakarta: Dirbin SMK Depdiknas
- T. Wahyono. (2001). Efektivitas Pelatihan Persiapan Kerja Untuk Meningkatkan Kematangan Vokasional pada Remaja. *Insan Media Psikologi* vol.3 no.2. 99-108.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uman Suherman. (2009). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Maestro.
- Wena Made. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Zainal Arifin. (1990). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

## Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### A. Kisi-kisi Instrumen Angket

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Instrumen	
					+	-
1.	Konformitas	a. Kekompakkan	1) Penyesuaian diri	Bergabung dengan kelompok	1	
				Patuh aturan kelompok	3	
				Menyesuaikan diri	2,	4
			2) Perhatian terhadap kelompok	Perhatian teman kelompok	6	
				Menghabiskan waktu bersama	8	
				Kepedulian dengan kelompok		5
				Kekompakkan kelompok		7
		b. Kesepakatan	1) Kepercayaan	Kepercayaan dengan kelompok	9	10
			2) Persamaan pendapat	Mengikuti keputusan kelompok	12	
			3) Penyimpangan terhadap pendapat kelompok	Perbedaan pendapat	13	11
				Ikat campur orang lain		14
		c. Ketaatan	1) Tekanan karena ganjaran/ ancaman/ hukuman	Ketakutan tidak punya teman		15
				Mendapatkan pujian	16	
			2) Harapan kelompok terhadap individu	Merasa diperalat	17	
				Keberadaan dalam kelompok	20	18
				Menyenangkan teman		19
2.	Kedisiplinan	1. Kepatuhan dalam mengikuti pelajaran	1. Aktif belajar dikelas	Tidak mengikuti pelajaran		1,
				Bertanya jika tidak mengerti	3	2
			2. Mengerjakan tugas dengan teliti	Memeriksa jawaban lagi	4	
			3. Menyelesaikan tugas tepat waktu	Menyelesaikan tepat waktu	5,	6
				Meminta tambahan waktu		7
			4. Mengantri dengan teratur	Menunggu giliran	8,9	
			2. Keteraturan dalam belajar	1. Melaksanakan tugas yang telah ditetapkan	Mengumpulkan tugas	10
					Mengerjakan sendiri	11
					Menanyakan pada teman	12
				2. Tidak mencontek saat ujian	Mengerjakan sendiri	13
					Meminta jawaban teman	14

			3. Tidak membuat keributan didalam kelas	Ketertiban dalam kelas	15, 16,
			4. Melaksanakan tatatertib yang baik	Terlambat dating Membuang sampah Mengangkat tangan saat Tanya Menundukkan badan	17 18 19 20
			5. Tidak ribut saat upacara	Mendengarkan amanat upacara	22 21, 23
		3. Keteraturan dalam penampilan	1. Memakai pakaian yang rapi	Kebiasaan memakai seragam	24, 25, 26
			2. Berpenampilan sesuai dengan aturan	Memakai seragam berdasar aturan	28 27
		4. Kehadiran disekolah	1. Tidak terlambat masuk kelas	Kebiasaan masuk kekelas	29 30
			2. Hadir dan pulang tepat waktu	Kehadiran ke sekolah	31, 32, 33
3.	Kematangan karir	a. Kemampuan individu dalam membuat perencanaan karir	1) Kesadaran diri dalam merencanakan pilihan karir.	Memiliki pilihan karir Memilih karir sesuai bakat Menentukan pilihan karir Menentukan sesuai orang tua Melakukan keinginan orang tua	1 2 6 7 8
			2) Mempersiapkan dan memahami diri dalam merencanakan pilihan karir.	Menyusun rencana kerja Memikirkan sejak dini Memiliki alternative Mengikuti orang lain Mencari informasi	3 4 5 9 10
		b. Kemampuan individu dalam pengumpulan informasi mengenai karir	1) Usaha individu dalam menggali dan mencari sumber informasi karir.	Menanyakan informasi Memiliki informasi Mengatur waktu luang Menanyakan pada orang sukses Informasi dari sekolah Mengerti kerja tim Kepedulian orang sekitar Mempersiapkan syarat Memahami tugas	11 12 13 14 15, 18 16 17 19 20
		c. Kemampuan individu dalam menggunakan informasi tentang karir sesuai	1) Kemampuan individu menggunakan informasi karir.	Tidak malu bertanya Mengetahui saran kerja Mempelajari dengan orang lain Melakukan semaksimal mungkin	21 22 29 30
			2) Kemampuan dalam mencari berbagai	Tidak bisa menggunakan informasi	23

		dengan kemampuan yang dimiliki	bekal pengetahuan dari ketrampilan.	Pengaruh banyak informasi	24	
				Mengikuti langkah orang lain	25	
				Mendengarkan pendapat orang	26	
				Memilih agar percaya diri	27	
				Memilih agar membantu orang lain	28	
	d. Kemampuan individu dalam mengambil keputusan karir	1) Mempertimbangkan keputusan karir.		Takut memutuskan	31	
				Sulit mempertimbangkan	32	
		2) Mengetahui cara membuat keputusan karir.		Ragu memilih	33	
				Spekulasi keputusan	34	

## B. Angket Penelitian

### SURAT PENGANTAR

Hal : Pengisian Angket Penilitian

Kepada : Siswa kelas X SMK N 1 Sedayu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya dengan kerendahan hati, memohon keikhlasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan/pernyataan pada angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan guna mengetahui ***Pengaruh Performa Praktek Dasar Listrik Dan Pengukuran Listrik, Konformitas dan Kedisiplinan Terhadap Kematangan Karir Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu.***

Angket ini bukanlah suatu ujian, sehingga jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai pelajaran. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya. Jawaban yang sesuai dengan keadaan akan membantu saya dalam penelitian ini dan pada akhirnya akan membantu dalam perkembangan ilmu pendidikan di Indonesia.

Atas bantuan saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2016

Peneliti,

Rudy Alvianto  
NIM. 09518241010

# **ANGKET**

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :  
Jurusan : TITL

### **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Berilah tanda silang (**X**) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya!
2. Terdapat 4 (empat) alternative jawaban:

- 4 : Selalu / Sangat Setuju**  
**3 : Sering/ Setuju**  
**2 : Jarang/ Kurang Setuju**  
**1 : Tidak Pernah/ Tidak Setuju**

3. Cara pengisian angket

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya memiliki pilihan pekerjaan di masa depan	X			

### **Angket Konformitas**

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya akan melakukan apa saja agar dapat bergabung dengan kelompok				
2	Saya sulit menyesuaikan diri dengan kebiasaan kelompok				
3	Saya mematuhi aturan-aturan dalam kelompok				
4	Saya tidak nyaman dengan situasi kelompok				
5	Saya tidak peduli dengan teman-teman kelompok				
6	Saya diperhatikan teman-teman satu kelompok				
7	Saya tidak bisa menjaga kekompakkan kelompok				
8	Saya suka menghabiskan waktu bersama kelompok				
9	Saya percaya dengan teman-teman kelompok				
10	Saya tidak mendapatkan kepercayaan dari teman-teman kelompok				
11	Saya sering berbeda pendapat dengan teman-teman kelompok				
12	Saya tetap mengikuti keputusan kelompok meskipun tidak sesuai dengan diri sendiri				
13	Teman-teman menganggap saya sering berbeda pendapat dengan kelompok				
14	Saya tidak suka jika ada orang lain yang ikut campur dengan kelompok				
15	Saya takut tidak punya teman jika tidak kompak dengan teman-teman lainnya				
16	Saya nyaman dalam kelompok karena disitu saya sering mendapatkan pujian				
17	Saya diperalat oleh teman-teman kelompok				
18	Teman-teman kelompok memiliki harapan besar terhadap keberadaan saya didalam kelompok				
19	Saya ingin menyenangkan teman-teman kelompok				
20	Teman-teman kelompok tidak membutuhkan saya				

### **Angket kedisiplinan**

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya pura-pura izin keluar untuk tidak mengikuti pelajaran				
2	Saya keluar kelas saat guru tidak ditempat				
3	Saya bertanya jika saya tidak mengerti dalam belajar				
4	Sebelum mengumpulkan tugas, saya memeriksa lagi jawaban saya				
5	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu				
6	Saya menjadi yang pertama mengumpulkan tugas				
7	Saya minta tambahan waktu untuk mengerjakan tugas				
8	Saya menunggu di depan gerbang saat terlambat datang ke sekolah				
9	Saya menunggu giliran saat mengambil tugas yang sudah dinilai guru				
10	Saya lupa mengumpulkan PR				
11	Saya mengerjakan sendiri soal yang diberikan guru				
12	Saya bertanya pada teman sebangku jika ada soal yang sulit				
13	Saya mengerjakan sendiri soal ujian sampai selesai				
14	Saya meminta jawaban dari teman saat ujian				
15	Saya suka jalan-jalan didalam kelas saat belajar				
16	Supaya tidak bosan, saya membuat lelucon agar kelas jadi tertawa				
17	Saya terlambat datang saat ada jadwal piket				
18	Saya membuang sampah di tong sampah				
19	Saya mengangkat tangan saat bertanya pada guru				
20	Saya menundukkan badan saat jalan didepan guru				
21	Saya tidak mendengarkan amanat upacara selama upacara berlangsung				
22	Saya menegur teman yang ribut saat upacara				
23	Saya menanggapi teman yang mengajak bicara saat upacara berlangsung				
24	Saya memakai seragam yang kusut ke sekolah				
25	Saat terburu-buru, seragam yang saya gunakan berantakan				
26	Saya terbiasa mengeluarkan ujung baju seragam saya disekolah				

27	Walaupun jam olahraga, saya berseragam biasa				
28	Saya memakai seragam sesuai ketentuan sekolah				
29	Ketika waktu istirahat sudah berakhir saya segera masuk ke kelas walaupun belum ada guru				
30	Saya masuk kelas saat guru sudah dikelas				
31	Saya memberitahu sekolah, saat tidak masuk				
32	Saya rajin berangkat ke sekolah				
33	Saya berangkat sekolah walaupun hujan turun				

### Angket Kematangan Karir

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya memiliki pilihan pekerjaan di masa depan				
2.	Saya memilih pekerjaan sesuai bakat				
3.	Saya mengetahui cara menyusun rencana-rencana kerja				
4.	Menurut saya apa yang dilakukan dikemudian hari, hendaknya dipikirkan dari sekarang				
5.	Saya memiliki alternatif pilihan kerja				
6.	Sampai saat ini saya belum menentukan pilihan pekerjaan				
7.	Orang tua saya menentukan apa yang akan saya lakukan dikemudian hari				
8.	Saya melakukan apa yang diinginkan oleh orang tua saya dalam menentukan pilihan				
9.	Dalam setiap hal, saya mengikuti apa yang diminati orang lain				
10.	Saya mencari tahu tentang informasi kerja disetiap tempat				
11.	Saya aktif bertanya kepada bapak/ibu guru disekolah mengenai informasi kerja				
12	Saya senang memiliki banyak informasi pekerjaan sehingga saya bisa memilih pekerjaan sesuai keinginan				
13	Saya mengatur waktu luang secara efektif mengenai perencanaan kerja pilihan saya				
14	Saya tidak malu bertanya pada orang-orang yang sudah mapan dalam pekerjaan				
15	Sekolah saya tidak pernah memberikan bimbingan tentang informasi kerja				

16	Menurut saya kerja tim hanya menyita waktu				
17	Orang disekitar saya tidak peduli dengan pilihan pekerjaan saya				
18	Saya tidak menyukai layanan informasi kerja karena hanya menyita waktu				
19	Saat ini saya sudah mempersiapkan syarat-syarat untuk memasuki lapangan kerja PT yang saya pilih				
20	Saya memahami tugas dan pekerjaan yang saya inginkan				
21	Saya tidak malu bertanya dengan orang yang sudah mapan, karena hal itu dapat menunjang kelangsungan karir saya				
22	Menurut saya, mengetahui saran yang dibutuhkan dari pekerjaan itu sangatlah mudah				
23	Saya mengumpulkan informasi kerja tetapi tidak tahu dalam menggunakannya				
24	Menurut saya, informasi kerja yang banyak tidak akan berpengaruh apa-apa terhadap karir saya				
25	Lebih baik mengikuti apa yang dilakukan orang lain daripada mengumpulkan banyak informasi yang hanya menyita waktu				
26	Dalam setiap hal, saya lebih suka mendengarkan pendapat orang lain karena saya malas menentukan pendapat saya sendiri				
27	Saya memilih pekerjaan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri				
28	Saya memilih pekerjaan yang dapat memberikan kesempatan kepada saya untuk menolong orang lain				
29	Saya mempelajari langkah-langkah membuat rencana karir dari orang lain				
30	Saya melakukan yang terbaik, sehingga yakin akan mendapatkan imbalannya dimasa depan				
31	Saya takut dalam memutuskan suatu pilihan pekerjaan				
32	Menurut saya, memilih suatu pekerjaan itu sangat sulit karena harus mempertimbangkan banyak hal				
33	Saya ragu dengan pilihan karir saya				
34	Saya kurang berani berspekulasi tentang keputusan dalam suatu pekerjaan				

## Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### A. Expert Judgement

Hal : Permohonan Validasi Intrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :  
Nama : Rudy Alvianto  
NIM : 09518241010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika  
Judul TAS : PENGARUH PERFORMA PRAKTEK DASAR LISTRIK DAN PENGUKURAN LISTRIK, KONFORMITAS dan KEDISIPLINAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK N 1 SEDAYU

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Pemohon,



Rudy Alvianto

NIM. 09518241010

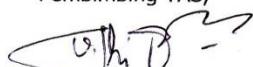
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Mekatronika,



Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs  
NIP. 19650829 1999903 1 001

Pembimbing TAS,



Dr. Edy Supriyadi  
NIP. 19611003 198703 1 002

## SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd.  
NIP : 19680406 199303 1 001  
Pangkat/Gol : III/d  
Jabatan : Lektor  
Instansi : UNY

Telah menerima instrument penelitian " Pengaruh Performa Praktek Dasar Listrik dan Pengukuran Listrik, Konformitas dan Kedisiplinan Terhadap Kematangan Karir Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu " yang disusun oleh :

Nama : Rudy Alvianto  
NIM : 09518241010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrument ini dinyatakan (Layak/ ~~Belum Layak~~) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu, masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

- 1). *Konstantin tetapi angket & instrumen*  
2). *Kotom jawaban dipersiapkan sebagaimana per mestinya.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016  
Validator

Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd.  
NIP. 19680406 199303 1 001

Hal : Permohonan Validasi Intrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Yuwono Indro Hatmojo, S.Pd., M. Eng.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Di Fakultas Teknik UNY

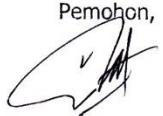
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Rudy Alvianto  
NIM : 09518241010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika  
Judul TAS : PENGARUH PERFORMA PRAKTEK DASAR LISTRIK DAN PENGUKURAN LISTRIK, KONFORMITAS dan KEDISIPLINAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK N 1 SEDAYU

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

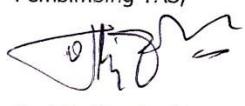
Pemohon,  
  
Rudy Alvianto  
NIM. 09518241010

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Mekatronika,

  
Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs  
NIP. 19650829 1999903 1 001

Pembimbing TAS,

  
Dr. Edy Supriyadi  
NIP. 19611003 198703 1 002

## **SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuwono Indro Hatmojo, S.Pd., M. Eng.  
NIP : 19760720 200112 1 002  
Pangkat/Gol : III/a  
Jabatan : Asisten Ahli  
Instansi : UNY

Telah menerima instrument penelitian " Pengaruh Performa Praktek Dasar Listrik dan Pengukuran Listrik, Konformitas dan Kedisiplinan Terhadap Kematangan Karir Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu " yang disusun oleh :

Nama : Rudy Alvianto  
NIM : 09518241010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrument ini dinyatakan (Layak/ Belum Layak) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu, masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

Hindari kata Merasa.....  
Jangan memberikan alasan sehingga menimbulkan penolakan.....  
.....  
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016

Validator



Yuwono Indro Hatmojo, S.Pd., M. Eng.  
NIP. 19760720 200112 1 002

## B. Hasil Uji Validitas Instrumen

### B.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Konformitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
K1	52.2909	51.951	.391	.753	VALID
K2	51.9636	52.480	.349	.756	VALID
K3	52.0182	49.611	.549	.742	VALID
K4	52.2545	50.971	.524	.746	VALID
K5	51.8909	47.469	.545	.738	VALID
K6	52.4364	50.362	.487	.746	VALID
K7	51.9455	48.719	.645	.735	VALID
K8	52.4909	52.958	.358	.756	VALID
K9	51.9273	47.846	.642	.733	VALID
K10	51.9636	48.591	.628	.735	VALID
K11	52.3818	55.537	.110	.770	TIDAK VALID
K12	52.1455	51.793	.439	.751	VALID
K13	52.8727	62.780	-.476	.806	TIDAK VALID
K14	52.4727	52.439	.303	.759	VALID
K15	52.2000	56.533	-.017	.783	TIDAK VALID
K16	52.4727	50.661	.447	.749	VALID
K17	53.1273	63.743	-.470	.815	TIDAK VALID
K18	52.2545	52.415	.463	.751	VALID
K19	51.9455	48.312	.555	.739	VALID
K20	51.6000	50.022	.412	.751	VALID

Butir dinyatakan Valid jika item total statistic bag. Corrected item ( $r_{tabel}$ ) lebih dari 0,2609

## B.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kedisiplinan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
D1	93.7636	142.110	.611	.867	VALID
D2	94.1455	148.127	.385	.872	VALID
D3	94.2545	140.527	.679	.865	VALID
D4	94.2000	143.941	.560	.868	VALID
D5	94.3818	149.426	.429	.872	VALID
D6	95.0364	159.739	-.284	.883	TIDAK VALID
D7	94.3636	154.421	.044	.878	TIDAK VALID
D8	95.5273	171.217	-.604	.897	TIDAK VALID
D9	94.4182	150.248	.273	.874	VALID
D10	94.0909	146.529	.621	.869	VALID
D11	94.5636	149.843	.309	.873	VALID
D12	95.0000	162.741	-.355	.888	TIDAK VALID
D13	94.1455	141.386	.683	.865	VALID
D14	94.2182	142.248	.662	.866	VALID
D15	94.1273	148.187	.360	.872	VALID
D16	94.3273	155.409	-.030	.881	TIDAK VALID
D17	93.8909	140.914	.628	.866	VALID
D18	93.8909	142.988	.558	.868	VALID
D19	94.2000	145.904	.405	.871	VALID
D20	93.9818	138.981	.682	.864	VALID
D21	93.9273	143.291	.623	.867	VALID
D22	94.4000	156.356	-.074	.881	TIDAK VALID
D23	94.3455	149.601	.311	.873	VALID
D24	93.6909	138.958	.744	.863	VALID
D25	93.7818	142.692	.554	.868	VALID
D26	93.9455	139.719	.684	.865	VALID
D27	93.7091	139.099	.566	.867	VALID
D28	93.6182	139.463	.683	.864	VALID
D29	94.1818	143.929	.587	.868	VALID
D30	94.4545	157.808	-.138	.883	TIDAK VALID
D31	93.9273	144.180	.507	.869	VALID
D32	93.7273	136.239	.790	.861	VALID
D33	93.8364	138.473	.701	.864	VALID

Butir dinyatakan Valid jika item total statistic bag. Corrected item ( $r_{tabel}$ ) lebih dari 0,2609

### B.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kematangan Karir

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
KK1	87.1321	241.501	.534	.908	VALID
KK2	87.3585	241.657	.583	.907	VALID
KK3	87.8302	251.298	.319	.911	VALID
KK4	87.2075	243.360	.525	.908	VALID
KK5	87.6604	247.190	.425	.910	VALID
KK6	88.3396	253.767	.111	.915	TIDAK VALID
KK7	88.1887	251.425	.260	.912	TIDAK VALID
KK8	88.0755	256.994	.050	.914	TIDAK VALID
KK9	88.2453	242.343	.568	.908	VALID
KK10	87.9623	243.383	.498	.909	VALID
KK11	88.2075	250.552	.260	.912	TIDAK VALID
KK12	87.4906	247.447	.336	.911	VALID
KK13	87.8679	248.886	.339	.911	VALID
KK14	87.8113	242.118	.513	.908	VALID
KK15	88.1698	239.605	.553	.908	VALID
KK16	88.1132	235.141	.579	.907	VALID
KK17	88.0943	232.279	.668	.906	VALID
KK18	88.0755	231.494	.681	.905	VALID
KK19	88.5094	258.024	-.011	.916	TIDAK VALID
KK20	87.7736	246.832	.486	.909	VALID
KK21	87.7170	240.399	.593	.907	VALID
KK22	87.8113	242.579	.564	.908	VALID
KK23	88.2453	244.419	.490	.909	VALID
KK24	88.0377	235.691	.677	.906	VALID
KK25	88.1321	238.078	.600	.907	VALID
KK26	88.0943	235.895	.646	.906	VALID
KK27	87.5472	242.599	.529	.908	VALID
KK28	87.6604	244.652	.511	.909	VALID
KK29	87.9811	244.365	.589	.908	VALID
KK30	87.5472	242.445	.580	.908	VALID
KK31	87.9434	246.708	.391	.910	VALID
KK32	88.1698	254.413	.129	.913	TIDAK VALID
KK33	88.2075	241.052	.530	.908	VALID
KK34	88.0943	246.202	.427	.910	VALID

Butir dinyatakan Valid jika item total statistic bag. Corrected item ( $r_{tabel}$ ) lebih dari 0,2609

## **C.Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

### **C.1. Hasil Uji Reliabilitas Angket Konformitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	20

### **C.2. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	33

### **C.3. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kematangan Karir**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	34

### Lampiran 3. Uji Prasyarat

#### A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Performa_Praktek	Konformitas	Kedisiplinan	Kematangan_Karir
N		53	53	53	53
Normal	Mean	79.0755	46.7547	82.5472	77.7736
Parameters <sup>a,b</sup>	Std.	2.24932	7.30360	9.99724	12.85218
	Deviation				
Most Extreme	Absolute	.095	.117	.118	.073
Differences	Positive	.067	.064	.077	.061
	Negative	-.095	-.117	-.118	-.073
Test Statistic		.095	.117	.118	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.067 <sup>c</sup>	.064 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### B. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	51.981	58.558		.888	.379		
Performa_Praktek	-.177	.707	-.031	-.250	.803	.952	1.050
Konformitas	1.018	.274	.579	3.714	.001	.600	1.666
Kedisiplinan	-.095	.201	-.074	-.471	.640	.593	1.685

a. Dependent Variable: Kematangan\_Karir

## C. Uji Linearitas

### C.1. Uji Linearitas Performa Praktek

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kematangan_Karir	Between (Combined)	3112.783	20	155.639	.909	.580	
* Groups	Linearity	2.050	1	2.050	.012	.914	
Performa_Praktek	Deviation from Linearity	3110.733	19	163.723	.957	.529	
<hr/>		<hr/>		<hr/>		<hr/>	
Within Groups		5476.500	32	171.141			
<hr/>		<hr/>		<hr/>		<hr/>	
Total		8589.283	52				

### C.2. Uji Linearitas Konformitas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kematangan_Karir	Between (Combined)	5367.983	22	243.999	2.272	.019	
* Konformitas Groups	Linearity	2424.081	1	2424.081	22.575	.000	
	Deviation from Linearity	2943.902	21	140.186	1.306	.247	
<hr/>		<hr/>		<hr/>		<hr/>	
Within Groups		3221.300	30	107.377			
<hr/>		<hr/>		<hr/>		<hr/>	
Total		8589.283	52				

### C.3. Uji Linearitas Kedisiplinan

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan_Karir * Kedisiplinan	Between Groups	5494.866	28	196.245	1.522	.150
	Linearity	705.305	1	705.305	5.470	.028
	Deviation from Linearity	4789.561	27	177.391	1.376	.216
<hr/> Within Groups		3094.417	24	128.934		
<hr/> Total		8589.283	52			

#### Lampiran 4. Data Mentah

**Tabel 1. Data Mentah Nilai Praktik Dasar dan Pengukuran Listrik**

No	Nilai praktik
1	75,33
2	79,67
3	79,33
4	82,33
5	79,33
6	74,67
7	78,67
8	75,67
9	74,67
10	77,33
11	78,00
12	75,33
13	78,00
14	78,33
15	80,00
16	80,67
17	76,67
18	81,67
19	78,33
20	80,33
21	80,00
22	77,33
23	79,33
24	82,33
25	81,33
26	78,33
27	79,00

No	Nilai praktik
28	79,67
29	82,00
30	80,33
31	79,00
32	82,67
33	75,67
34	77,33
35	77,33
36	80,67
37	80,33
49	78,33
50	80,00
51	79,67
52	79,67
53	82,67

**Tabel 2. Data Mentah Konformitas**

No	Konformitas															Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	19	20	
1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	53
2		1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	48
3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	42
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	52
5		0	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	49
6	4	2	4	2	1	1	3	2	4	3	2	4	2	2	4	4	44
7	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	41
8	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	51
9	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	40
10	2	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	45
11	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	3	4	4	33
12	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	48
13	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	47
14	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	44
15	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	44
16	2	4	4	2	4	1	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	50
17	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	43
18	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	1	39
19	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	1	2	3	3	48
20	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	49
21	2	2	2	1	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	31
22	3	4	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	29
23	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	57
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
25	2	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	1	2	2	4	43
26	2	3	2	1	1	2	3	2	4	3	3	1	2	2	2	4	37
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
28	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	47
29	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	46
30	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	47
31	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	50
32	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	57
33	4	3	2	3	3	1	3	1	2	3	4	4	1	2	1	4	41
34	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	37
35	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	53
36	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	2	1	29
37	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	57
38	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	54
39	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	51
40	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	3	4	4	53
41	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	2	51
42	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	39
43	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	47
44	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	57
45	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
46	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	53
47	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	51
48	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	4	4	41
49	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	58
50	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	49
51	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	47
52	2	4	3	3	4	1	4	2	3	4	1	3	2	2	2	4	44
53	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	52	

**Tabel 3. Data Mentah Kedisiplinan**

No	Kedisiplinan																													Total
	1	2	3	4	5	9	10	11	13	14	15	17	18	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	31	32	33				
1	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	81	
2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	81	
4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	1	1	72		
5	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	85	
6	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	81	
7	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	70	
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	85	
9	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	80	
10	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	87	
11	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
12	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	94	
13	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	86	
14	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	76	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
16	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
17	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	74		
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	0	4	3	3	4	3	3	79	
19	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84	
20	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	82	
21	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	4	3	2	55				
22	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	2	4	1	2	58		
23	0	0	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	2	81			
24	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	83	
25	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	84	
26	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	91	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
28	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	90		
29	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	73		
30	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	87	
31	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	65			
32	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
33	4	3	2	4	2	2	3	1	2	3	2	4	1	2	1	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	70		
34	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	83	
35	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	88		
36	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	2	3	1	57	
37	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	85			
38	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	85		
39	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	89	
40	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	89	
41	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	85	
42	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	70		
43	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	86	
44	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100	
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	86	
46	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	93	
47	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	93	
48	3	3	3	2	3	2	4	2	3	1	1	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	80		
49	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90	
50	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	1	4	3	2	3	4	3	2	4	2	78			
51	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93		
52	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	77		
53	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	79		

**Tabel 4. Data Mentah Kematangan Karir**

No	Kematangan Karir																													Total
	1	2	3	4	5	9	10	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	33	34		
1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	93
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	4	2	2	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	62
3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	72	
5	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	3	1	2	3	1	4	3	2	4	1	1	3	69	
6	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	68	
7	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	4	3	3	2	2	1	3	72
8	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	3	74	
9	4	3	2	4	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	64	
10	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	62	
11	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	4	1	3	3	2	1	1	2	2	4	4	3	4	1	1	1	75	
12	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	72		
13	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	69		
14	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	84		
15	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	1	1	1	1	4	4	3	1	1	1	4	4	3	3	1	1	1	66		
16	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	1	1	73		
17	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	2	4	4	3	4	3	2	2	80	
18	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	68		
19	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	1	1	2	1	4	4	4	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	70		
20	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	72		
21	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	85		
22	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	65		
23	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	2	1	1	77	
24	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	1	2	1	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	1	2	1	72	
25	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	69		
26	1	2	2	4	2	1	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	51		
27	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
28	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
29	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	75		
30	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	88		
31	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	3	4	3	3	93		
32	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	101		
33	4	4	3	4	2	3	1	1	1	1	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	81		
34	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	80		
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	81			
36	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	38	
37	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	87		
38	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	85		
39	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	93		
40	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	89		
41	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	80			
42	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78		
43	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
44	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	90		
45	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78		
46	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	89		
47	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	87		
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	108		
49	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	80		
50	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	89		
51	2	4	3	1	3	2	3	2	2	3	1	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	81	
52	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	61			
53	4	4	3	3	2	1	2	1	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	1	2	3	3	3	4	4	2	77			

### Lampiran 5. Deskripsi Data

No	Variabel	Skor terendah	Skor Tertinggi	Mean Ideal	Standar Deviasi	Interval	Kategori
1	performa praktek	0	100	78.34	1.45	>75 - 100	Memenuhi KKM
						>50 - 75	Belum Memenuhi KKM
						>25 - 50	
						0 - 25	
2	konformitas	20	80	45.50	5.50	>65 - 80	Tinggi
						>50 - 65	Cukup
						>35 - 50	Kurang
						20 - 35	Rendah
3	kedisiplinan	33	132	79.50	8.17	>107.25 - 132.00	Tinggi
						>82.50 - 107.25	Cukup
						>57.75 - 82.50	Kurang
						33.00 - 57.75	Rendah
4	kematangan karir	34	136	73.50	11.83	>110.50 - 134.00	Tinggi
						>85.00 - 110.50	Cukup
						>59.50 - 85.00	Kurang
						34.00 - 59.50	Rendah

## Lampiran 6. Uji Hipotesis

### A. Uji Hipotesis 1

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.015 <sup>a</sup>	.000	-.019	12.97602

a. Predictors: (Constant), Performa\_Praktek

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.793	63.285		1.119	.269
Performa_Praktek	.088	.800	.015	.110	.913

a. Dependent Variable: Kematangan\_Karir

### B. Uji Hipotesis 2

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 <sup>a</sup>	.282	.268	10.99483

a. Predictors: (Constant), Konformitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.066	9.877		3.449	.001
Konformitas	.935	.209	.531	4.478	.000

a. Dependent Variable: Kematangan\_Karir

### C. Uji Hipotesis 3

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 <sup>a</sup>	.082	.064	12.43333

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	47.364	14.339			3.303	.002
Kedisiplinan	.368	.172	.287		2.136	.038

a. Dependent Variable: Kematangan\_Karir

### D. Uji Hipotesis 4

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 <sup>a</sup>	.286	.242	11.18892

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Performa\_Praktek, Konformitas

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2454.882	3	818.294	6.536	.001 <sup>b</sup>
Residual	6134.401	49	125.192		
Total	8589.283	52			

a. Dependent Variable: Kematangan\_Karir

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Performa\_Praktek, Konformitas

## Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian

### A. Surat Permohonan Ijin Fakultas Teknik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 280, 292, (0274) 586734, Fax. (0274) 586734:  
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id), [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

No : 0894/H34/PL/2016

17 Mei 2016

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Kepala Badan perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bantul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sedayu

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Performa Praktek Dasar Listrik dan Pengukuran Listrik, Konformitas dan KEdisiplinan Terhadap Kematangan Karir Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

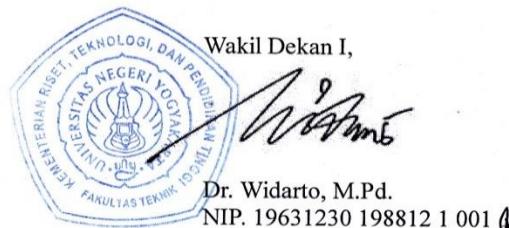
No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Rudy Alvianto	09518241010	Pend. Teknik Mekatronika	SMK Negeri 1 Sedayu

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Dr. Edy Supriyadi  
NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 19 Mei 2016 s/d 1 Juni 2016

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Ketua Jurusan

## B. Surat Permohonan Ijin Sekertaris Daerah DIY

operator2@yahoo.com



### PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/427/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0894/H34/PL/2016**  
Tanggal : **17 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RUDY ALVIANTO** NIP/NIM : **09518241010**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK , PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH PERFORMA PRAKTEK DASAR LISTRIK DAN PENGUKURAN LISTRIK, KONFORMITAS DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK N 1 SEDAYU**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHARGA DIY**  
Waktu : **18 MEI 2016 s/d 18 AGUSTUS 2016**

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **18 MEI 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

#### Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHARGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

**C. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Bantul**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**  
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 2373 / S1 / 2016**

<b>Menunjuk Surat</b>	:	Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/427/5/2016
<b>Mengingat</b>	:	Tanggal : 18 Mei 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN
	:	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.
<b>Dilizinkan kepada</b>	:	
Nama	:	<b>RUDY ALVIANTO</b>
P. T / Alamat	:	<b>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY )</b> <b>Karangmalang, Yogyakarta</b>
NIP/NIM/No. KTP	:	<b>3402120508910001</b>
Nomor Telp./HP	:	<b>08994533556</b>
Tema/Judul Kegiatan	:	<b>PENGARUH PERFORMA PRAKTEK DASAR LISTRIK DAN PENGUKURAN LISTRIK, KONFORMITAS DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK N 1 SEDAYU</b>
Lokasi	:	<b>SMK N 1 SEDAYU</b>
Waktu	:	<b>18 Mei 2016 s/d 18 Agustus 2016</b>

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 18 Mei 2016

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, U.b. Kasubbid. DSP *Jhe*

*Ir. Edi Purwanto, M.Eng*  
NIP: 196407101997031004



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Sedayu
5. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY )
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

## D. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK 1 SEDAYU**



Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753  
Website : sink1sedayu.sch.id Email : smkn\_sedayu@yahoo.com

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 338 /I.13.2/SMK.1/PL/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ANDI PRIMERIANANTO,M.Pd  
NIP : 19611227 198603 1 011  
Pangkat, Golongan Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RUDY ALVIANTO  
NIM : 09518241010  
Fakultas : Fakultas Teknik. UNY  
Jurusan : Mekatronika – S1

Telah Melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 19 Mei 2016 s/d 21 Mei 2016  
Lokasi : SMK.1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta  
Tujuan : Penelitian Skripsi  
Judul Skripsi : Pengaruh performa praktik dasar listrik dan Pengukuran listrik, konformitas dan kedisiplinan terhadap kematangan karir siswa jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N.1 Sedayu.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

